



bgp | Riau
Balai Guru Penggerak



TAHUN 2023

LAPORAN KINERJA

Balai Guru Penggerak Provinsi Riau



KEMENDIKBUDRISTEK
b-gp | Riau
Balai Guru Penggerak



KERJA SAMA - KERJA CERDAS - CAPAI PRESTASI
BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI RIAU





KEMENDIKBUDRISTEK
b-gp | Riau
Berkah Ilmu Penggerak

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, BGP Provinsi Riau berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 201 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan Kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BGP Provinsi Riau tahun 2023. BGP Provinsi Riau pada tahun 2022 menetapkan 2 (dua) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja. Secara umum BGP Provinsi Riau telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan BGP Provinsi Riau pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program / kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja BGP Provinsi Riau pada tahun 2023.

Pekanbaru, 19 Januari 2024



Kepala BGP Provinsi Riau
Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

i

DAFTAR ISI

ii

IKHTISAR EKSEKUTIF

iii

BAB I PENDAHULUAN

1

A. Gambaran Umum

1

B. Dasar Hukum

3

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

4

D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis

7

BAB II PERENCANAAN KINERJA

8

A. Visi, Misi, Tujuan Strategis

8

B. Ringkasan Perjanjian Kinerja

11

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

20

A. Capaian Kinerja Organisasi

20

B. Realisasi Anggaran

48

BAB IV PENUTUP

49

LAMPIRAN

70

Dokumen Perjanjian Kinerja

Dokumen Pengukuran Kinerja

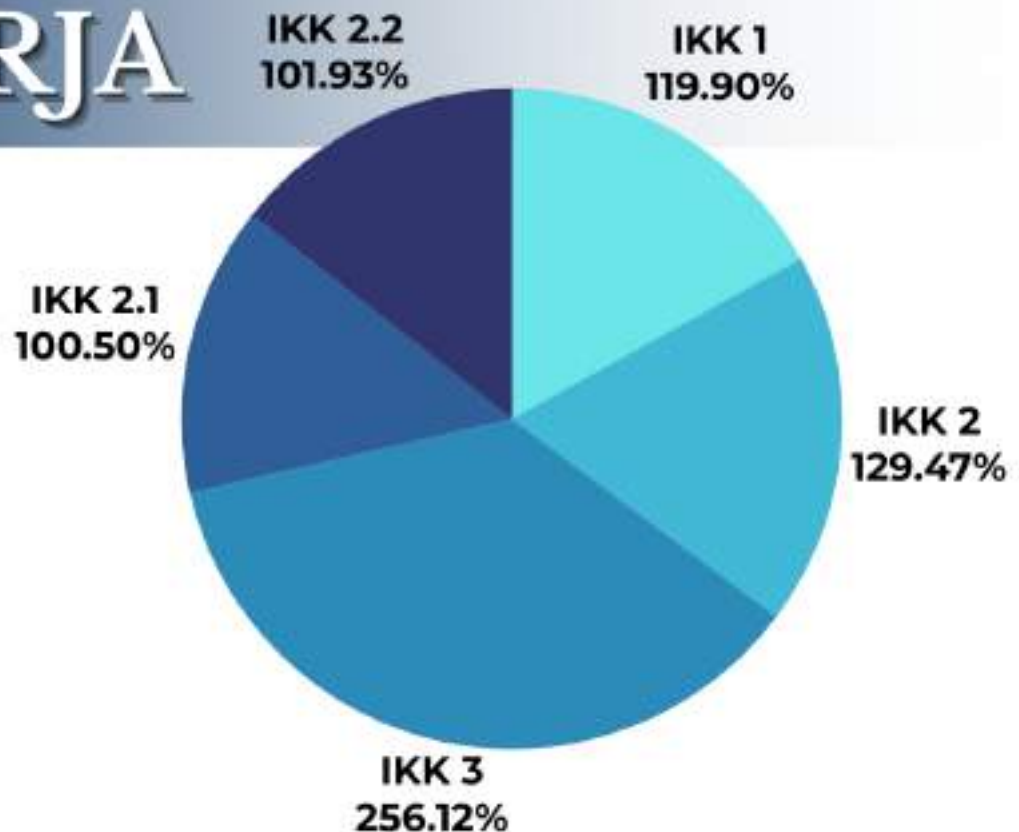
Lembar Pernyataan Bahwa Laporan Kinerja
Telah Direview Tim Evaluasi Internal

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BGP Provinsi Riau Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III.

Secara umum, capaian kinerja BGP Provinsi Riau Tahun 2023 sebagai berikut:

CAPAIAN KINERJA



IKHTISAR EKSEKUTIF

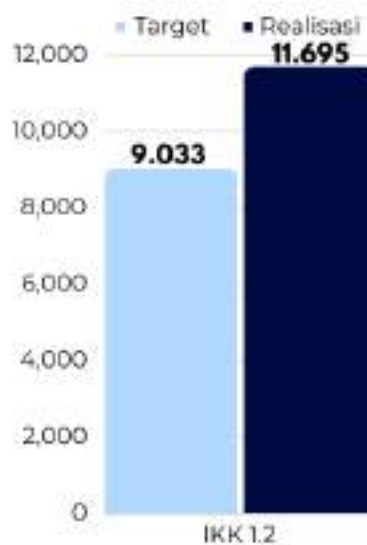
SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan



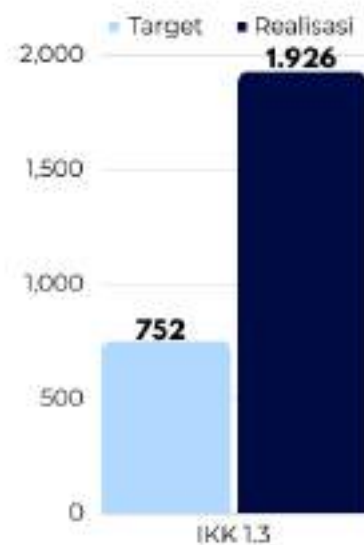
IKK 1.1

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru



IKK 1.2

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya



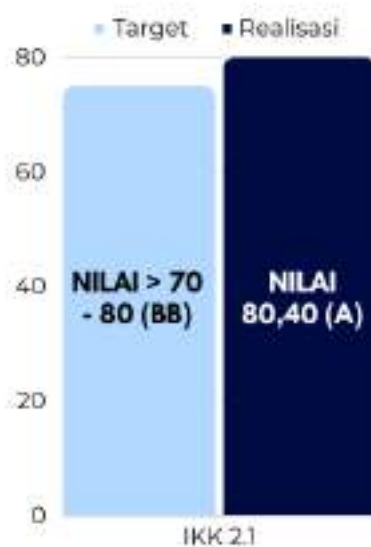
IKK 1.3

Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

IKHTISAR EKSEKUTIF

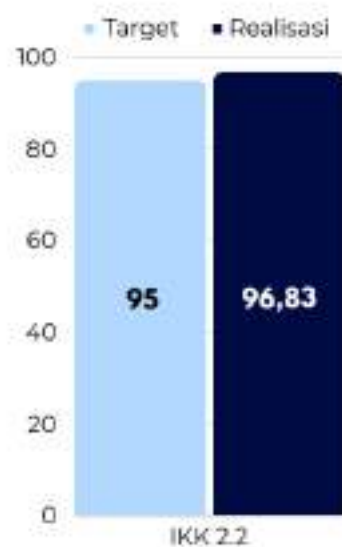
SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya tata kelola Balai Guru Penggerak Provinsi Riau



IKK 2.1

Predikat SAKIP Balai Guru Penggerak Provinsi Riau



IKK 2.2

Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau

IKHTISAR EKSEKUTIF



Belanja Barang	Pagu	Rp 35.025.441.000
	Realisasi	Rp 35.014.748.500

Belanja Pegawai	Pagu	Rp 2.336.256.000
	Realisasi	Rp 2.329.462.398

Belanja Modal	Pagu	Rp 460.600.000
	Realisasi	Rp 460.513.903

IKHTISAR EKSEKUTIF

BEBERAPA PERMASALAHAN/KENDALA YANG DIHADAPI DALAM UPAYA PENCAPAIAN TARGET ANTARA LAIN :



1

Terbatasnya jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di BGP Provinsi Riau sehingga menyebabkan masing-masing pegawai tersebut mengampu beberapa tugas pada masing-masing pegawai

2

Kurang memadainya sarana dan prasarana yang ada di BGP Provinsi Riau sehingga menyulitkan pegawai untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu

3

Adanya belanja blokir yang baru di buka pada TW III mengkitabnya satker BGP Provinsi Riau tidak bisa memaksimalkan realisasi anggaran pada awal tahun berjalan

4

Timeline pelaksanaan kegiatan program prioritas terkadang dilakukan dihari efektif pembelajaran dan bersamaan dengan rutinitas guru dan kepala sekolah



IKHTISAR EKSEKUTIF

UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN/KENDALA YANG MUNCUL, ANTARA LAIN



1

Melibatkan satuan kerja lainnya yang dinaungi oleh kemendikbudristek seperti BPMP dan Balai Bahasa Provinsi Riau untuk dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan yang di jalankan oleh BGP Provinsi Riau dan bekerja sama dengan universitas, SMA, dan SMK

2

Memanfaatkan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di satuan kerja dan bekerjasama dengan pihak lain misalnya penggunaan fasilitas di BPMP Provinsi dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

3

Memaksimalkan anggaran yang ada terlebih dahulu sesuai dengan timeline kegiatan yang diberikan oleh pusat terkait dengan program prioritas dan melakukan penyisiran anggaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan inovasi seperti peningkatan kompetensi guru untuk semua jenjang

4

Melakukan penyesuaian waktu yang tidak mengganggu guru dan kepala sekolah serta melakukan konfirmasi ke GTK untuk kegiatan-kegiatan inovasi yang dilaksanakan





BAB I

PENDAHULUAN

Dalam BAB I - Pendahuluan ini terdiri dari empat sub bab, yaitu gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi serta struktur organisasi, dan isu-isu strategis dan peran strategis organisasi.



bgpriau.kemdikbud.go.id



[bgpprovinsiriau](https://www.instagram.com/bgpprovinsiriau)



(0761) 8406168



Jl. Sarwo Edhie No. 07, Kelurahan Suka Mulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau



Bab I Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Balai Guru Penggerak Provinsi Riau merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Bgp Provinsi Riau pertama kali dibentuk pada 30 Maret 2022. Bgp Provinsi Riau dipimpin oleh Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd dengan jumlah SDM di tahun 2022 sebanyak 56 orang, terdiri dari 34 ASN dan 22 PPNPN dengan rincian 18 Orang Tenaga Pelaksana Teknis, 9 Orang Widyaprada, dan 5 Orang Pengembang Teknologi Pembelajaran, dan 22 Orang PPNPN.

Di awal tahun 2023 jumlah SDM BGP Provinsi Riau 53 orang, berkurang 3 orang dikarenakan 1 orang mutasi dan 2 orang pensiun. Dan di akhir tahun 2023 dikarenakan regulasi tusi dan fungsi 7 orang Widyaprada mutasi ke BPMP Provinsi Riau. Sehingga kini jumlah SDM BGP Provinsi Riau sebanyak 46 orang.

Wilayah kerja Bgp Provinsi Riau melingkupi 12 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Kampar,



Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Siak, Kota Dumai, dan Kota Pekanbaru.

WILAYAH KERJA BGP PROVINSI RIAU



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja BGP Provinsi Riau

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
5. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
6. Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak
7. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



FUNGSI BGP PROVINSI RIAU

TUGAS BGP PROVINSI RIAU

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah

1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.
2. Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.
3. Pengembangan model peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.
4. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.



FUNGSI BGP PROVINSI RIAU

5. Pelaksanaan supervisi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.
6. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.
8. Pelaksanaan urusan administrasi.



REISKY BESTARY, S.PD., M.PD
KEPALA BGP PROVINSI RIAU



ZULFIRWAN, SE
KASUBBAG UMUM



ROBERTO LEONARDO, S.T., M.PD
KETUA TIM KERJA IKM



MUSNEDI, S.SI
KETUA TIM KERJA PGP



ROBBY SHADRI, S.KOM., MPD
KETUA TIM KERJA PKB



SRI MELIA, S.SOS., M.SI
KETUA TIM KERJA KEMITRAAN

Gambar 2. Struktur Organisasi BGP Provinsi Riau





ISU STRATEGIS

Beberapa Permasalahan/Isu strategis yang terkait peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di Provinsi Riau tahun 2023 antara lain:

Peningkatan kompetensi pengawas, guru, dan kepala sekolah sesuai dengan konsep merdeka belajar yang di gagas oleh Kemendikbudristek

Peningkatan kompetensi pegawai BGP Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya seperti dalam hal keuangan, publikasi, manajemen dan tata kelola kelembagaan

Harmonisasi dan sinkronisasi BGP Provinsi Riau dengan mitra kerja dinas kabupaten/kota dan stakeholder lainnya dim menjalankan program prioritas Kemendikbudristek



PERAN STRATEGIS

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kemendikbudristek di Provinsi Riau mempunyai peran strategis baik dalam bidang Pendidikan maupun dalam tata Kelola kelembagaan. Peran strategis tersebut diantaranya:

Berperan penting dalam melaksanakan manajemen dan tata kelola kelembagaan yang berkualitas untuk mewujudkan good governance melalui kegiatan-kegiatan bimtek atau pelatihan pegawai

Memberikan peningkatan pelatihan, workshop, maupun upgrading bagi pengawas, kepala sekolah, dan guru yang ada di Provinsi Riau

Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan Pendidikan yang merata dan berkualitas



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam BAB II - Perencanaan Kinerja ini menjelaskan visi, misi, rencana kinerja jangka menengah, dan tujuan strategis.



bgpriau.kemdikbud.go.id



[bgpprovinsiriau](https://www.instagram.com/bgpprovinsiriau)



(0761) 8406168



Jl. Sarwo Edhie No. 07, Kelurahan Suka Mulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau



Bab II Perencanaan Kinerja

A. Visi, Misi, Tujuan Strategis

Visi :

Menjadi pusat keunggulan dalam membangun ekosistem pembelajaran Guru dan Tenaga Kependidikan berlandaskan gotong royong untuk terciptanya Pelajar Pancasila demi mewujudkan Indonesia Maju

Misi :

1. Meningkatkan kualitas profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan yang meliputi aspek penguasaan pengetahuan, praktik pembelajaran, dan pengembangan profesi berkelanjutan yang berorientasi kepada siswa.
2. Mengembangkan inovasi pembelajaran yang berorientasi kepada siswa sesuai kodrat alam dan kodrat zaman.
3. Membangun ekosistem pembelajaran berlandaskan gotong royong yang berorientasi kepada siswa.

Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Permendikbudristek IKK, BGP Provinsi Riau menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2020-2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	SK				
1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	IKK	-	1.500	2.000	4.000
1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	IKK	-	9.033	9.033	9.033
1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	IKK	-	604	752	752
2.0	Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Riau	SK				
2.1	Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	IKK	-	0	BB	A
2.2	Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau	IKK	-	90	95	96

Tabel 1. Sasaran, Indikator dan Target selama 5 Tahun

Tujuan Strategis



1. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
2. Peningkatan tata kelola BGP Provinsi Riau



B. Ringkasan Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, BGP Provinsi Riau merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2.000
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9.033
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	752
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Riau	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	68
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau	95

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 33.654.574.000,-
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 5.120.536.000,-
Total		Rp. 38.775.110.000,-

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja BGP Provinsi Riau mengalami revisi atau perubahan sebanyak 1 (satu) kali, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja Awal (24 Januari 2023),

Perjanjian Kinerja Awal yang ditandatangani oleh Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Ibu Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd dan Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Riau oleh Ibu Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd.

2. Revisi Perjanjian Kinerja (12 Desember 2023),

Alokasi Anggaran BGP Provinsi Riau mengalami penurunan semula Rp. 38.775.110.000,- (Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 33.654.574.000,- dan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 5.120.536.000,-) menjadi Rp. 37.822.297.000,- (kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 32.741.404.000,- dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 5.080.893.000,-) tanpa mengurangi target Perjanjian Kinerja tahun 2023. Revisi Perjanjian Kinerja ini di tandatangani oleh Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Ibu Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd dan Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Riau oleh Ibu Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd.





Revisi Perjanjian Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2.000
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9.033
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	752
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Riau	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	BB
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau	95

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 32.741.404.000,-
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 5.080.893.000,-
Total		Rp. 37.822.297.000,-

Tabel 3. Revisi Perjanjian Kinerja



Target dan Anggaran per IKK (Output) BGP Provinsi Riau

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Anggaran
1	[SK1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru Output: - Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	2.000	Rp. 10.635.699.000,-
2		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya Output: - Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	9.033	Rp. 631.564.000,-



		<ul style="list-style-type: none">- Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran		
3		<p>[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru</p> <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	752	Rp. 21.474.141.000,-
4	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Riau	<p>[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau</p> <p>[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau</p>		Rp. 5.080.893.000,-

	Output:		
	a. Layanan Dukungan Manajemen Satker		Rp. 100.740.000,-
	b. Gaji dan Tunjangan	BB	Rp. 2.336.256.000,-
	c. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	95	Rp. 2.183.297.000,-
	d. Layanan Sarana dan Prasarana Internal		Rp. 460.600.000,-

Tabel 4. Target dan Anggaran per IKK

Total Jumlah Anggaran kegiatan “Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan” sebesar Rp. 37.822.297.000,- (Tiga puluh tujuh milyar delapan ratus dua puluh dua juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 32.741.404.000,- (Tiga puluh dua milyar tujuh ratus empat puluh satu juta empat ratus empat ribu rupiah), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 5.080.893.000,- (Lima milyar delapan puluh juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah).





Revisi 1	Revisi DIPA 1 tanggal 23 Desember 2022, merupakan revisi yang dilakukan di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa perubahan catatan halaman IV.A DIPA (Penyesuaian Blokir Automatic Adjustment) (AA) TA 2023
Revisi 2	Revisi DIPA 2 tanggal 08 Februari 2023, merupakan revisi POK KPA pada Klasifikasi Rincian Output (KRO): 1. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (QDC.011 Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran), 2. Pelatihan Bidang Pendidikan (SCI.010 Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru), 3. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA.962 Layanan Umum dan EBA.994 Layanan Perkantoran)
Revisi 3	Revisi DIPA 3 tanggal 15 Februari 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Kanwil DJPB berupa revisi Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA
Revisi 4	Revisi DIPA 4 tanggal 15 Maret 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa Penghapusan/perubahan catatan halaman IV.A DIPA, berupa pergeseran anggaran blokir Automatic Adjustment, dan penghapusan blokir kekurangan data dukung yang semula anggaran sebesar Rp. 38.775.110.000,- menjadi Rp. 39.793.470.000,-
Revisi 5	Revisi DIPA 5 tanggal 13 April 2023, merupakan revisi POK KPA pada Klasifikasi Rincian Output (KRO): 1. Pelatihan Bidang Pendidikan (SCI.010 Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru dan SCI.011 Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi), 2. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA.994 Layanan Perkantoran (001 Gaji dan Tunjangan))
Revisi 6	Revisi DIPA 6 tanggal 14 April 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Kanwil DJPB berupa revisi Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA



Revisi 7	Revisi DIPA 13 tanggal 13 Juli 2023, merupakan revisi POK KPA pada KlasiPkasi Rincian Output (KRO): 1. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (QDC.011 Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran), 2. Pelatihan Bidang Pendidikan (SCI.010 Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru dan SCI.011 Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi), 3. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA.962 Layanan Umum dan EBA.994 Layanan Perkantoran)
Revisi 8	Revisi DIPA 8 tanggal 14 Juli 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Kanwil DJPB berupa revisi Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA
Revisi 9	Revisi DIPA 9 tanggal 11 Agustus 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa Perubahan catatan halaman IV DIPA (blokir Automatic Adjustment)
Revisi 10	Revisi DIPA 10 tanggal 30 Agustus 2023, merupakan revisi POK KPA pada KlasiPkasi Rincian Output (KRO): 1. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (QDC.011 Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran), 2. Pelatihan Bidang Pendidikan (SCI.010 Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru dan SCI.011 Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi), 3. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA.994 Layanan Perkantoran)
Revisi 11	Revisi DIPA 11 tanggal 06 Oktober 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Dit.PA-DJPB berupa revisi untuk memenuhi kekurangan belanja operasional sebesar Rp. 33.922.000,-
Revisi 12	Revisi DIPA 12 tanggal 13 Oktober 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Kanwil DJPB berupa revisi Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA



Revisi 13	Revisi DIPA 13 tanggal 18 Oktober 2023, Revisi DIPA 13 tanggal 13 Juli 2023, merupakan revisi POK KPA pada KlasiPkasi Rincian Output (KRO): 1. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat (QDC.011 Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran), 2. Pelatihan Bidang Pendidikan (SCI.010 Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru dan SCI.011 Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi), 3. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA.994 Layanan Perkantoran (001 Gaji dan Tunjangan dan 002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor)
Revisi 14	Revisi DIPA 14 tanggal 30 Oktober 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa revisi Pergeseran alokasi dan target RO Prioritas Nasional berupa semula Rp. 39.827.392.000,-menjadi Rp. 37.895.862.000,-
Revisi 15	Revisi DIPA 15 tanggal 22 November 2023, merupakan revisi POK KPA pada KlasiPkasi Rincian Output (KRO): 1. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat (QDC.011 Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran), 2. Pelatihan Bidang Pendidikan (SCI.010 Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru dan SCI.011 Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi), 3. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA.994 Layanan Perkantoran (001 Gaji dan Tunjangan dan 002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor)
Revisi 16	Revisi DIPA 16 tanggal 27 November 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Dit. PA-DJPB berupa semula Rp. 37.895.862.000,- menjadi Rp. 37.822.297.000,-
Revisi 17	Revisi DIPA 17 tanggal 19 Oktober 2023, merupakan revisi POK KPA pada KlasiPkasi Rincian Output (KRO): 1. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat (QDC.011 Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran), 2. Pelatihan Bidang Pendidikan (SCI.010 Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru dan SCI.011 Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi), 3. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA.994 Layanan Perkantoran (002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor)
Revisi 18	Revisi DIPA 18 tanggal 23 Desember 2023, merupakan revisi yang dilakukan di Kanwil DJPB berupa revisi Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam BAB III - Akuntabilitas Kinerja ini menjelaskan capaian kinerja, realisasi anggaran, capaian anggaran, efisiensi anggaran, inovasi, penghargaan, dan program crosscutting/collaborative.



bgpriau.kemdikbud.go.id



[bgpprovinsiriau](https://www.instagram.com/bgpprovinsiriau)



(0761) 8406168



Jl. Sarwo Edhie No. 07, Kelurahan Suka Mulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau



Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2.000	2.398	119,9%
	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9.033	11.695	129,47%
	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	752	1.926	256,12%
Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Riau	Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	BB	A	100%
	Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau	95	96,83	101,93%

Tabel 5. Capaian Kinerja



Sasaran Kegiatan 1.1 Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Sasaran kegiatan 1.1 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Ketercapaian sasaran kegiatan ini didukung oleh tiga indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Yang dimaksud dengan “Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru” adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru. Pembelajaran paradigma baru adalah pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, sehingga guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan salah satu bentuk intervensi Program Sekolah Penggerak (PSP).

PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.

Kriteria guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah/penilik satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun online, coaching, Inhouse training, dan juga lokakarya.



Target sasaran pada output ini adalah sebanyak 2.000 Orang. Sampai akhir bulan Desember 2023 output jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru sudah terealisasi sebanyak 2.398 Orang atau sebesar 119,90%. Dibandingkan dengan tahun 2022 IKK tahun 2023 mengalami kenaikan persentase capaian sebesar 17,63%. Capaian IKK Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru sudah diatas target PK Tahun 2023 dan sudah tercapai sebesar 59,95% dari target akhir renstra yang tertuang dalam dokumen Renstra BGP Provinsi Riau Tahun 2020-2024.

METODE PENGHITUNGAN
Rumus : $\sum GTK \text{ Mengikuti PPB} = A$

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru



Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1.500	1.534	102,27%	2.000	2.398	119,90%	4.000	59,95%

Tabel 6. Capaian IKK 1.1

Berikut ini adalah rekapitulasi kegiatan IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru:

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
1	Sekolah Penggerak Angkatan 1 - ReBeksi LK - Lokakarya PBD - Lokakarya Komunitas Belajar - Lokakarya Komunitas Belajar 2 - ReBeksi Satuan Pendidikan - ReBeksi Coaching Pengawas - Forum PMO Sekolah	Februari s.d Desember 2023	352
2	Sekolah Penggerak Angkatan 2 - ReBeksi LK - Lokakarya PBD - Lokakarya Kepemimpinan - Lokakarya ReBeksi Akhir Tahun Pembelajaran - Lokakarya Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen - Lokakarya Penguatan ProPI Pelajar Pancasila - Lokakarya Disiplin Positif - ReBeksi Satuan Pendidikan - ReBeksi Coaching Pengawas - Forum PMO Sekolah	Februari s.d Desember 2023	671



NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
3	Sekolah Penggerak Angkatan 3 <ul style="list-style-type: none">- ReBeksi LK- Lokakarya PBD- Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1- Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 2- Lokakarya Disiplin Positif- ReBeksi Coaching Pengawas- Forum PMO Sekolah	Februari s.d Desember 2023	661
4	Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Pengawas Sekolah Tahap 1	11 s.d 15 September 2023	120
5	Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Pengawas Sekolah Tahap 2	18 s.d 22 September 2023	120
6	Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Pengawas Sekolah Tahap 3	02 s.d 06 Oktober 2023	50
7	Program Prototipe Penguatan Kompetensi kepala Sekolah	September s.d November 2023	39
8	Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah	05 s.d 08 Desember 2023	26
9	Peningkatan Kompetensi Bagi Guru Berupa Pengembangan Media Pembelajaran Video Yang Efektif Bagi Guru	24 s.d 27 Oktober 2023	50
10	Peningkatan Kompetensi TIK Dalam Pembelajaran	27 s.d 29 November 2023	59
11	Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Desain Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Peserta Didik Tingkat SD	03 s.d 07 September 2023	100
12	Peningkatan Kompetensi Pamong/Tutor Dalam Desain Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Peserta Didik Untuk SKB/PKBM	20 s.d 24 November 2023	40
13	Workshop Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan	10 s.d 12 Desember 2023	60
14	Workshop Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan Untuk Guru Jenjang SMP	17 s.d 19 Desember 2023	50
Total			2.398

Tabel 7. Rekapitulasi Kegiatan IKK 1.1



Dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target IKK 1.1 maka tim kerja berupaya:

Membangun komunikasi intensif dengan pemangku kepentingan di daerah melalui media sosial yang ditujukan kepada aktor-aktor kunci dalam kegiatan pendampingan PSP dinilai memberi pengaruh positif dalam upaya pencapaian target indikator kinerja. Hal ini memberi kontribusi yang cukup signifikan terhadap pelaksanaan berbagai program pendampingan baik untuk tingkat satuan pendidikan ataupun untuk tingkat kabupaten/kota, seperti kegiatan lokakarya, reBeksi dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam rangkaian implementasi program sekolah penggerak.

Aktor-aktor kunci tersebut digabungkan dalam beberapa grup sesuai perannya masing-masing; grup untuk para penjab dinas, ini terdiri atas grup-grup WA dengan pejabat dinas yang diberi kewenangan dalam pengelolaan psp oleh pimpinannya, grup WA dengan para fasilitator yang merupakan grup dengan para fasilitator untuk menyalurkan informasi dan updating terkait pencapaian target, serta grup dengan para sekolah pelaksana juga dalam kepentingan yang sama.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK 1.1 :

Mensosialisasikan dan memberikan ruang yang cukup luas terutama bagi stakeholder untuk memahami implementasi PSP merupakan salah satu poin yang mendukung dalam upaya pencapaian target kinerja. Sehingga beberapa hal terkait dengan implementasi sistem ini bisa dikomunikasikan dengan baik. Langkah lainnya adalah dengan seringnya membangun sinergitas dengan pemerintah daerah terutama aktor-aktor kunci dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan terkait implementasi PSP seperti dengan penanggung jawab kegiatan di tingkat daerah, serta melakukan kolaborasi dengan UPT BPMP dalam beberapa rangkaian implementasi PSP dinilai memberi kontribusi yang cukup signifikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam upaya tersebut antara lain melalui pelibatan BPMP dalam kegiatan Rakortek angkatan 1 sampai dengan 3, serta pelibatan sejumlah pengawas dalam kegiatan IKM bagi pengawas sekolah yang belum mendapatkan pemahaman tentang IKM dan juga melibatkan stake holder dinas melalui kegiatan lokarya.



Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKK 1.1:

Beberapa potensi hambatan yang teridentifikasi sejak pelaksanaan program PSP pada tahun sebelumnya dijadikan sebuah referensi dalam mengoptimalkan implementasi program ini, baik terkait dengan tingkat aktifitas dan kesibukan aktor penyelenggara seperti kepala sekolah, pengawas dan guru DKP termasuk fasilitator, serta sarana dan prasarana terkait dengan pendampingan yang bersifat daring. Beberapa poin tersebut disikapi dengan menghasilkan sebuah pendekatan sehingga persoalan yang teridentifikasi tersebut bisa disikapi secara optimal dengan berpedoman pada panduan pelaksanaan kegiatan dan arahan dari pimpinan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target IKK 1.1 :

Langkah antisipasi yang telah disiapkan untuk mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan implementasi PSP tersebut salah satu diantaranya memberikan keleluasaan kepada fasilitator untuk menjadwalkan pendampingan yang bersifat daring dalam rentang waktu yang telah diberikan. Sementara untuk kegiatan yang bersifat luring, para peserta difasilitasi dengan bantuan penginapan dan terus intens membangun komunikasi dengan dinas pendidikan melalui penjab PSP di kabupaten kota menyikapi potensi hambatan yang mungkin terjadi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKK 1.1 :

Strategi yang ditempuh dalam implementasi PSP secara desain telah disiapkan oleh Direktorat GTK melalui pokja pembelajaran. UPT hanya menyesuaikan dan berinovasi pada kondisi tertentu yang belum terpetakan dengan tetap menjalin koordinasi dengan PIC dan tim yang ditunjuk di tingkat direktorat. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendampingan di sekolah pelaksana PSP, BGP juga melakukan kegiatan terkait dengan penyamaan persepsi dan peningkatan kompetensi pengawas. Pada beberapa kegiatan lainnya yang melibatkan fasilitator, juga diberikan penguatan terutama pada aspek yang terkait dengan Perencanaan berbasis data.



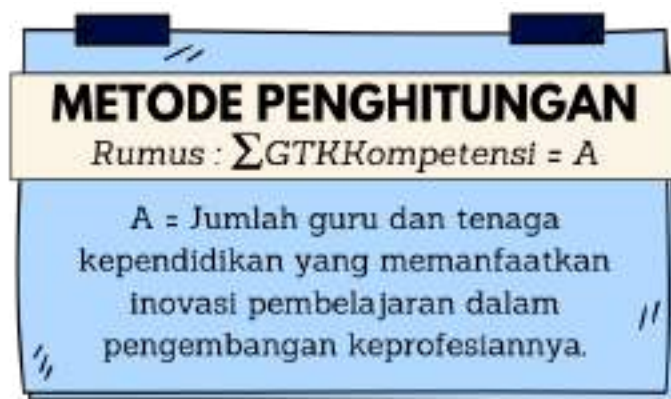
Indikator Kegiatan 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Yang dimaksud dengan “Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya” adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya. Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan platform teknologi yang bertujuan membantu pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran mandiri yang bisa disesuaikan dengan kondisinya kapan pun dan di mana pun dalam mengembangkan kompetensinya. Mendorong pendidik saling belajar dalam ruang kolaborasi dan komunitas belajar (Learning Community) dengan guru yang lain dalam hal berbagi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan (Social Constructivism).

Program Guru Belajar dan Berbagi merupakan salah satu contoh platform teknologi yang dirancang untuk membantu guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dengan tetap memberikan pembekalan dasar yang bermakna bagi peserta didik untuk melakukan merdeka belajar, yang terdiri dari:

- (1) Seri asesmen kompetensi minimum;
- (2) Seri literasi dan numerasi;
- (3) Seri pendidikan keterampilan hidup;
- (4) Seri belajar mandiri calon guru ASN PPPK;
- (5) Seri pendidikan inklusif; dan
- (6) Seri masa pandemi Covid-19; dan lain sebagainya.

Sasaran program Guru Belajar dan Berbagi adalah guru dan tenaga kependidikan yang memiliki akun SIM PKB (Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian yang Berkelanjutan).





Target sasaran pada output ini adalah sebanyak 9.033 Orang. Sampai akhir bulan Desember 2023 jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya sudah terealisasi sebanyak 11.695 Orang atau sebesar 129,47%. Dibandingkan dengan tahun 2022 IKK tahun 2023 mengalami penurunan persentase capaian sebesar 3,97%, namun capaian IKK ini masih diatas dari target tahun 2023. Capaian IKK Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya sudah diatas target PK Tahun 2023 dan sudah tercapai sebesar 262,91% dari target akhir renstra yang tertuang dalam dokumen Renstra BGP Provinsi Riau Tahun 2020-2024.

Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9.033	12.054	133,44%	9.033	11.695	129,47%	9.033	262,91%

Tabel 8. Capaian IKK 1.2



Berikut ini adalah rekapitulasi kegiatan IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya:

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
1	Penuntasan Aksi Nyata di PMM Tahun 2023	24 Februari 2023	2.216
2	Optimalisasi Komunitas Belajar KS, PS, dan Guru Se-Provinsi Riau	03 Maret 2023	851
3	Coaching Clinic IKM Mandiri & Narasumber Berbagi Praktek Baik Tahun 2023	28 Maret 2023	577
4	Penyamaan Persepsi Pengajar NSBPB	11 April 2023	154
5	Penyamaan Persepsi Pengajar Pembekalan Penggerak Komunitas BPMP	03-05 Mei 2023	25
6	Webinar Cerdas Memilih Tema Video Berbagi Praktik Baik	19 Mei 2023	703
7	Webinar Sikap Guru Menghadapi Karakter Dan Gaya Belajar Siswa Dalam Konteks Merdeka Belajar	22 Mei 2023	755
8	Webinar Kurasi Video Guru Dalam Berbagi Praktik Baik	25 Mei 2023	422
9	Webinar Memahami Perkembangan Peserta Didik Pada Fase Pondasi Dan Pendidikan Dasar	26 Mei 2023	334
10	Webinar Sikap Guru Menghadapi Karakter Dan Gaya Belajar Siswa Pada Pendidikan Dasar & Sosialisasi Pengenalan Kekerasan & Perundungan Di Satuan Pendidikan	29 Mei 2023	303
11	Webinar Pemanfaatan Teknologi Dalam Berbagi Praktik Baik	31 Mei 2023	172
12	Webinar Penuntasan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dengan Pemberdayaan Komunitas Belajar Pada Jenjang Sekolah Dasar (SD)	07 Juni 2023	317
13	Webinar Penuntasan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dengan Pemberdayaan Komunitas Belajar Pada Jenjang SMP	09 Juni 2023	137



NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
14	Webinar Berbagi Praktik Baik P5 Bersama SMAN 8 Pekanbaru	19 Juni 2023	166
15	Webinar Penuntasan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dengan Pemberdayaan Komunitas Belajar Pada Jenjang PAUD & SLB	23 Juni 2023	67
16	Webinar Peningkatan Kapasitas Berbagi Praktik Baik Oleh Penggerak Komunitas Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru Jenjang SMA/SMK/SLB Se-Provinsi Riau	31 Juli 2023	163
17	Webinar Peningkatan Kapasitas Berbagi Praktik Baik Oleh Penggerak Komunitas Belajar Sebagai Wadah Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD/SD/SMP Kota Dumai	01 Agustus 2023	242
18	Webinar Peningkatan Kapasitas Berbagi Praktik Baik Oleh Penggerak Komunitas Belajar Sebagai Wadah Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD/SD/SMP Kabupaten Kampar	01 Agustus	348
19	Webinar Peran Komunitas Belajar Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Berkomunikasi dan Berbagi Informasi dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka jenjang PAUD/SD/SMP Kabupaten Bengkalis	02 Agustus 2023	90
20	Webinar Peningkatan Kapasitas Berbagi Praktik Baik Oleh Penggerak Komunitas Kolaborasi Dan Komunikasi Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21 Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD/SD/SMP Kabupaten Kuantan Singingi	02 Agustus 2023	245
21	Webinar Peningkatan Kapasitas Berbagi Praktik Baik Oleh Penggerak Komunitas "Komunitas Belajar Untuk Penyelesaian Topik Di PMM Demi Percepatan IKM" Jenjang PAUD/SD/SMP Kabupaten Indragiri Hulu	04 Agustus 2023	147
22	Webinar Peningkatan Kapasitas Berbagi Praktik Baik Oleh Penggerak Komunitas "Komunikasi Yang Efektif Dalam Pencapaian Visi Dan Misi Satuan Pendidikan" Jenjang PAUD/SD/SMP Kota Pekanbaru	04 Agustus 2023	259



NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
23	Webinar Peranan Komunitas Belajar Sebagai Pilar Kesuksesan IKM Kabupaten Kepulauan Meranti	07 Agustus 2023	194
24	Webinar Optimalisasi Komunitas Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kabupaten Pelalawan	07 Agustus 2023	300
25	Webinar Komunitas Dalam Sekolah Sebagai Dukungan Implementasi Kurikulum Merdeka Kabupaten Indragiri Hilir	08 Agustus 2023	59
26	Webinar Memperkuat Kolaborasi Komunitas Belajar Untuk Penuntasan Permasalahan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kabupaten Rokan Hilir	08 Agustus 2023	222
27	Webinar Mengoptimalkan Komunitas Belajar Dalam Membangun Jejaring Antar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Kabupaten Rokan Hulu	09 Agustus 2023	437
28	Webinar Peningkatan Kapasitas Dan Program Kerja Komunitas Belajar Kab. Siak	09 Agustus 2023	336
29	Webinar Komunitas Belajar Ramah Guru	05 Oktober 2023	419
30	Pekan Bukti Karya Kombel	29-30 Oktober 2023	113
31	Webinar Penuntasan Aksi Nyata Tanpa Plagiarisme	23 November 2023	639
32	Webinar Sosialisasi ReBeksi Kompetensi Dan Rekomendasi Pembelajaran Di Platform Merdeka Mengajar (Pmm)	05 Desember 2023	283
Total			11.695

Tabel 8. Rekapitulasi Kegiatan IKK 1.2



Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target IKK 1.2 :

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan penanggung jawab IKM dinas Pendidikan 13 Kab/Kota/Prov
2. Selalu berkomunikasi secara berkelanjutan bersama guru-guru dan satuan pendidikan di WAG masing-masing kabupaten/kota
3. Bekerja sama dengan Koordinator Penggerak Komunitas belajar di 12 Kab/Kota untuk melakukan koordinasi dengan satuan pendidikan di wilayah Kab/Kota masing-masing secara intensif

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKK 1.2 :

1. Tidak sampainya informasi ke satuan pendidikan dalam hal pendaftaran pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Kapasitas zoom yang terbatas untuk peserta yang ingin mengikuti kegiatan penuntasan aksi nyata dengan narasumber dari BGP lain dan juga narasumber dari BGP Provinsi Riau

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target IKK 1.2 :

1. Melakukan koordinasi dengan Penjab daerah terkait dengan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka
2. Melakukan tayangan live di youtube untuk live streaming yang dapat dilihat oleh peserta selama penyayangan webinar terlaksana

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKK 1.2 :

1. Analisis kebutuhan terhadap implementasi kurikulum merdeka terutama dari para fasilitator masih perlu dioptimalkan sehingga model dan materi pelatihan yang diberikan tidak bersifat parsial.
2. Melakukan rapat internal perhitungan dan analisis capain kinerja secara berkala.

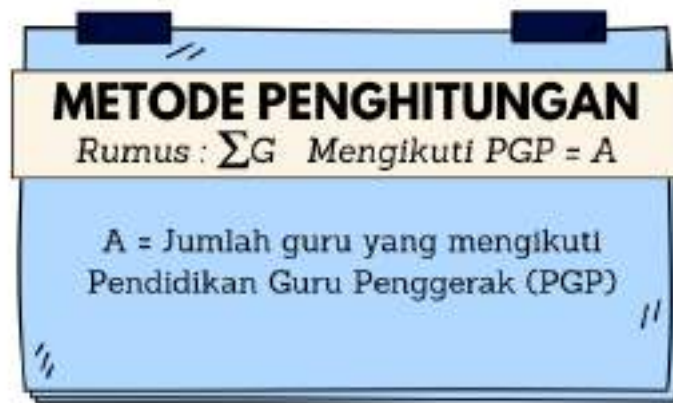




Indikator Kegiatan 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Yang dimaksud dengan "Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru" banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan guru penggerak. Program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah program pendidikan guru penggerak, yaitu program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Dengan kata lain program pendidikan guru penggerak adalah program pelatihan, program identifikasi dan pelatihan dan pembibitan calon pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan. Program guru penggerak bertujuan untuk menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya agar menjadi guru penggerak/pendamping bagi rekan pengajar lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah.

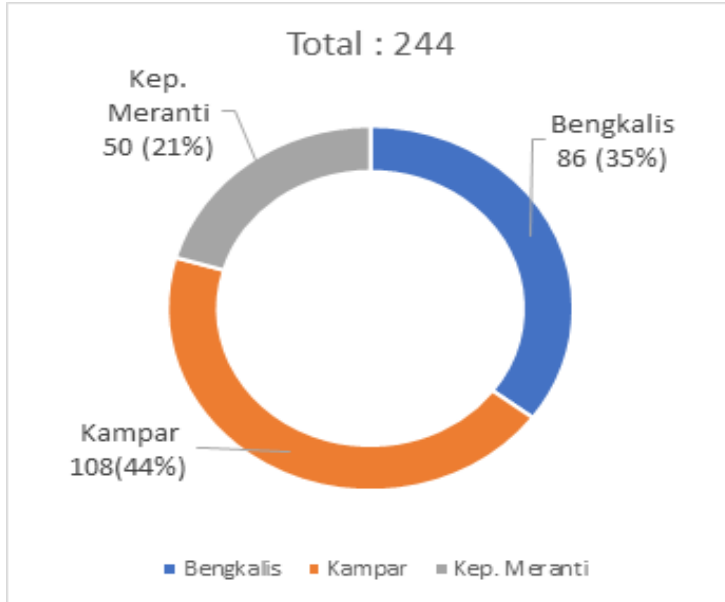


Target sasaran pada output ini adalah sebanyak 752 Orang. Sampai akhir bulan Desember 2023 jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru sudah terealisasi sebanyak 1.926 Orang atau sebesar 256,12%. Dibandingkan dengan tahun 2022 IKK tahun 2023 mengalami kenaikan persentase capaian sebesar 112,91%. Capaian IKK Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru sudah diatas target PK Tahun 2023 dan sudah tercapai sebesar 256,12% dari target akhir renstra yang tertuang dalam dokumen Renstra BGP Provinsi Riau Tahun 2020-2024.



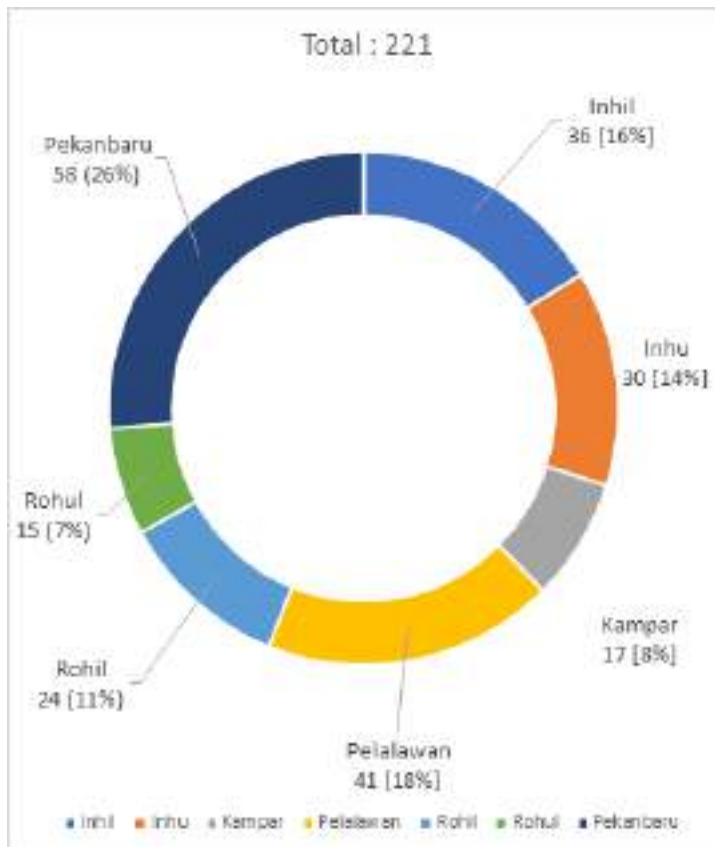
Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	604	865	143,21%	752	1.926	256,12%	752	256,12%

Tabel 9. Capaian IKK 1.3



PGP ANGKATAN 6

Kabupaten/Kota	Peserta CGP
Kab. Bengkalis	86
Kab. Kampar	108
Kab. Kepulauan Meranti	50
Total	244

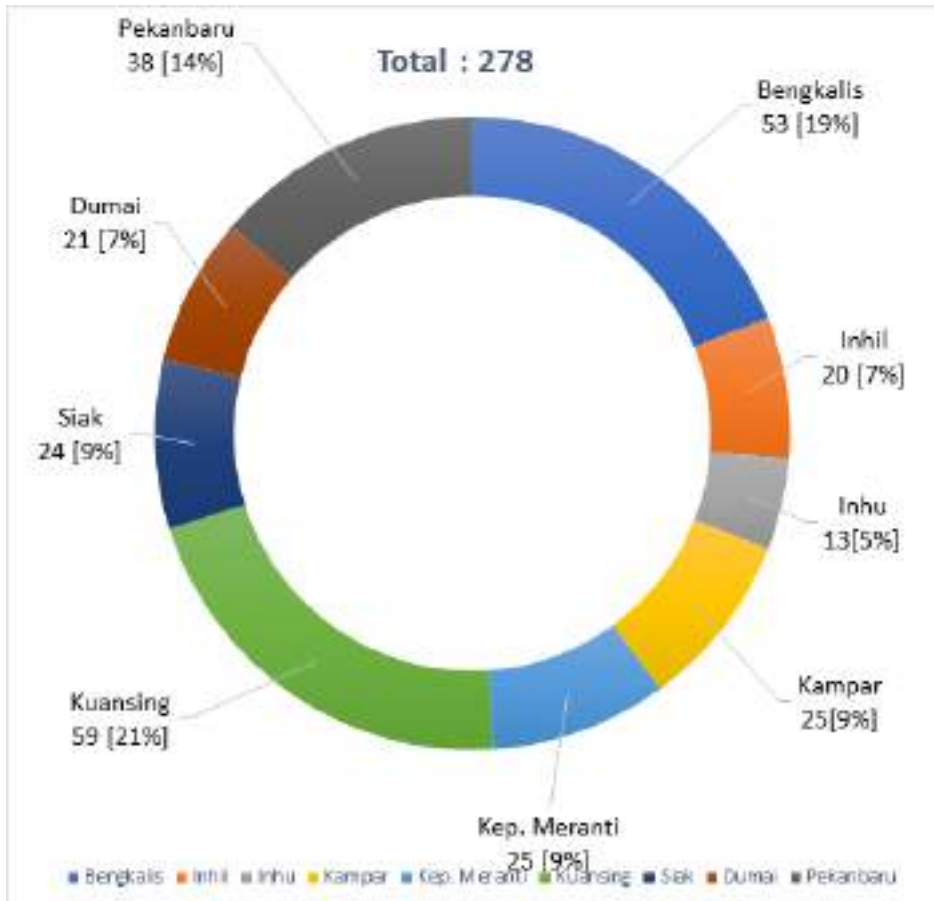


PGP ANGKATAN 7

Kabupaten/Kota	Peserta CGP
Kab. Indragiri Hilir	36
Kab. Indragiri Hulu	30
Kab. Rokan Hilir	24
Kab. Rokan Hulu	15
Kab. Kampar	17
Kab. Pelalawan	41
Kota Pekanbaru	58
Total	222



PGP ANGKATAN 8

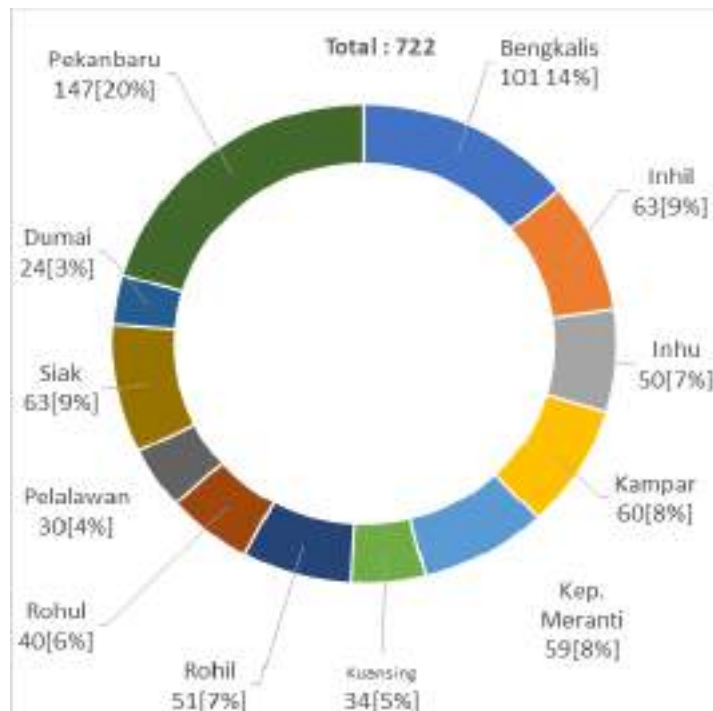


No.	Kabupaten/Kota	Peserta
		CGP
1	Kab. Bengkalis	53
2	Kab. Indragiri Hilir	20
3	Kab. Indragiri Hulu	13
4	Kab. Kampar	25
5	Kab. Kepulauan Meranti	25
6	Kab. Kuantan Singingi	59
7	Kab. Siak	24
8	Kota Dumai	21
9	Kota Pekanbaru	38
Total		279



PGP ANGKATAN 9

No.	Kabupaten/Kota	Peserta
		CGP
1	Kab. Bengkalis	101
2	Kab. Indragiri Hilir	63
3	Kab. Indragiri Hulu	50
4	Kab. Kampar	60
5	Kab. Kepulauan Meranti	59
6	Kab. Kuantan Singingi	34



7	Kab. Pelalawan	30
8	Kab. Rokan Hilir	51
9	Kab. Rokan Hulu	40
10	Kab. Siak	63
11	Kota Dumai	24
12	Kota Pekanbaru	147
Total		722



Berikut ini adalah rekapitulasi kegiatan IKK Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru:

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
1	Program Guru Penggerak Angkatan 6	Januari s.d April 2023	244
2	Program Guru Penggerak Angkatan 7	Januari s.d Juli 2023	221
3	Program Guru Penggerak Angkatan 8	Januari s.d November 2023	278
4	Program Guru Penggerak Angkatan 9	Agustus s.d Desember 2023	722
5	Program Guru Penggerak Rekognisi	Agustus 2023	6
6	Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Desain Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Peserta Didik Tingkat SMP	16 s.d 20 Oktober 2023	100
7	Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Desain Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Peserta Didik Tingkat SMA	23 s.d 27 Oktober 2023	100
8	Persiapan Kontingen Apresiasi GTK 2023 Provinsi Riau	20 s.d 21 November 2023	26
9	Peningkatan Kompetensi TIK Dalam Pembelajaran Tahap 2	28 s.d 30 November 2023	72
10	Peningkatan Kapasitas Penggerak Komunitas Belajar	14 s.d 17 November 2023	87
11	Upgrading Kompetensi Guru Penggerak Se- Provinsi Riau	27 s.d 30 November 2023	40
12	Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Dalam Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Murid	05 s.d 08 Desember 2023	40
Total			1.926

Tabel 10. Rekapitulasi Kegiatan IKK 1.3



Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target IKK 1.3:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Tim Kerja atau PIC PGP Pusat (Dit. KSPSTK Ditjen GTK)
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan penanggung jawab PGP 13 Dinas Pendidikan (1 Provinsi dan 12 Kab./Kota)
3. Melakukan komunikasi yang intensif dan berkelanjutan bersama Koordinator GP kab./kota, baik secara luring (tatap muka) maupun daring (Zoom Meeting, WAG, telepon) dengan satuan pendidikan dari semua kab./kota se Provinsi Riau.
4. Melibatkan secara aktif segenap aktor pendukung program PGP (Pengajar Praktik, Fasilitator, Instruktur Nasional) dalam tiap tahapan kegiatan dari setiap Angkatan yang sedang dilaksanakan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKK 1.3 :

1. Lokasi
 - a. Geografis domisili peserta beragam, terdiri darat dan perairan yang mempengaruhi kehadiran peserta tepat waktu. Laporan Kinerja BGP Provinsi Riau Tahun 2023
 - b. Penentuan lokasi penyelenggaraan kegiatan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota tidak melalui penentuan syarat dan spesifikasi sekolah yang mendukung.
2. Kepanitiaan
 - a. Kepanitiaan daerah ada yang melibatkan pejabat struktural sehingga tidak maksimal dalam menjalankan peran sebagai panitia kegiatan
 - b. Kepanitiaan daerah tidak sepenuhnya ditugaskan untuk kegiatan sehingga panitia daerah terkadang meninggalkan lokasi kegiatan untuk melaksanakan tugas lainnya
3. Waktu Penyelenggaraan
 - a. Pembukaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Dinas pada umumnya melebihi waktu yang ditentukan, sehingga menggeser jadwal pelaksanaan kegiatan.
 - b. Pembukaan terlambat karena Pejabat Dinas tidak datang tepat waktu.
4. Narasumber
 - a. PP kurang kreatif dalam memandu kegiatan pembelajaran.
 - b. Penguasaan materi PP tidak sepenuhnya dapat memenuhi keinginan tahunan peserta
 - c. Instruktur yang sudah memilih jadwal elaborasi pemahaman digantikan dengan instruktur lainnya dengan konPrmasi secara mendadak menjelang kegiatan dilaksanakan
 - d. Kegiatan ruang kolaborasi oleh fasilitator dilaksanakan diluar jam kerja.



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target IKK 1.3 :

1. Lokasi

Tetap menerima peserta yang datang terlambat apabila alasan geografis wilayah dan alasannya dapat dipertanggung jawabkan

2. Kepanitiaan

Menyampaikan kepada penjab dinas kabupaten/kota agar menyampaikan kepada panitia yang bersangkutan.

3. Waktu Penyelenggaraan

Menyampaikan kepada ajudan atau koordinator fasil agar menyampaikan kepada pejabat dinas yang membuka agar menyampaikan pengarahan dan pembukaan sesuai alokasi waktu yang disediakan

4. Narasumber

Menyampaikan kepada koordinator PP agar PP menyampaikan materi sesuai alur yang ada didalam panduan kegiatan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKK 1.3 :

1. Lokasi Berkoordinasi dengan dinas pendidikan Kabupaten/kota untuk menentukan lokasi yang lebih mudah dijangkau dan aman oleh peserta serta menentukan spesifikasi sekolah yang akan dijadikan lokasi kegiatan.

2. Kepanitiaan Berkoordinasi dengan dinas pendidikan Kabupaten/kota agar menunjuk panitia yang dapat bekerja secara maksimal dalam kepanitiaan kegiatan.

3. Waktu Penyelenggaraan Menginformasikan kepada penjab terkait agar mengkoordinasikan pejabat dinas kabupaten/kota yang akan membuka kegiatan untuk datang dan melakukan pembukaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

4. Narasumber

a. Mengevaluasi kinerja PP.

b. Menyurati instruktur minimal 1 pekan sebelum kegiatan elaborasi dilaksanakan.

c. Memberikan penguatan termasuk jadwal ruang kolaborasi kepada fasilitator pada saat kegiatan penyegaran fasilitator agar melaksanakan kegiatan didalam jam kerja.



Sasaran Kegiatan 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Riau

Ketercapaian sasaran kegiatan ini didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Indikator Kegiatan 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government). Metode Penghitungan: Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

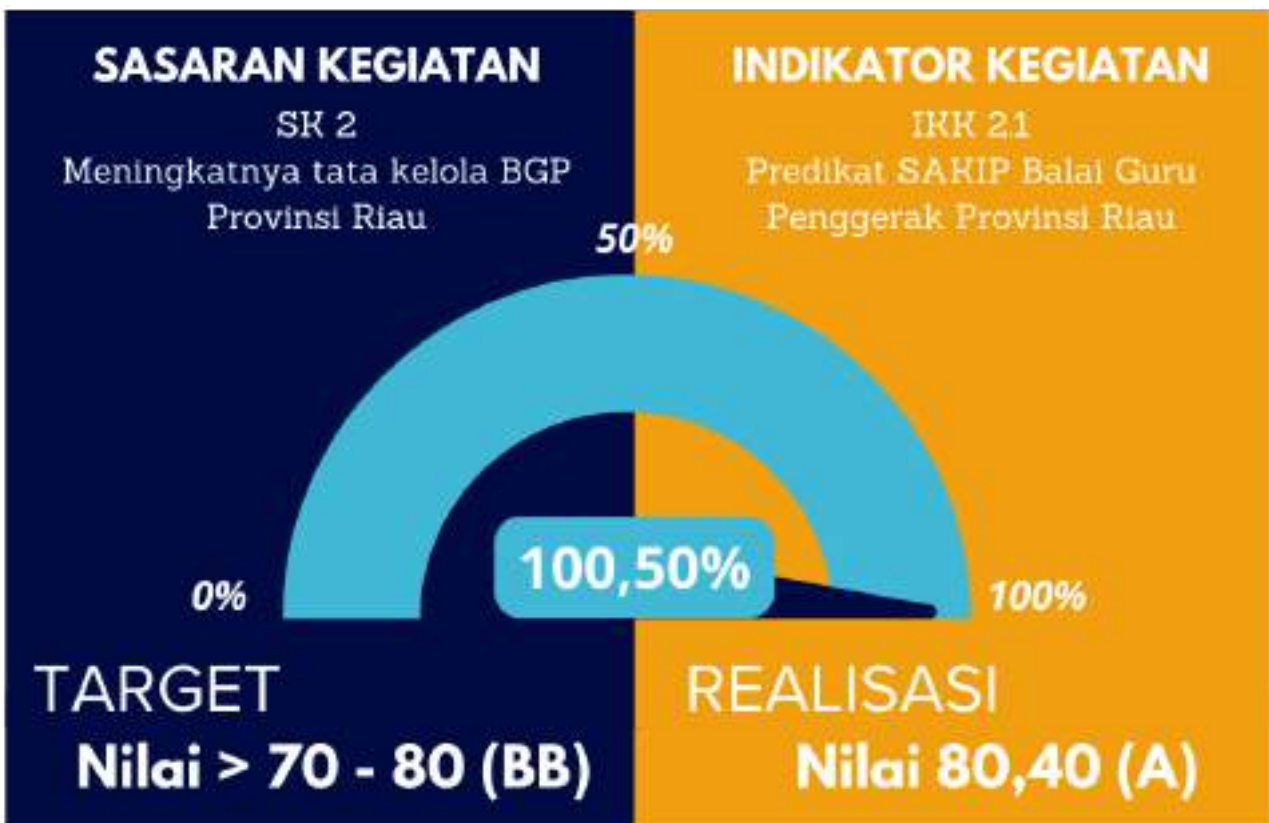
Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Pada tahun 2023 target sasaran pada output ini adalah nilai > 70-80 (BB). Setelah mengisi lembar evaluasi mandiri pada bulan September tahun 2023 didapatkanlah hasil evaluasi yang dinilai oleh Inspektorat Jenderal yaitu 80,40 yaitu jika di predikatkan nilai SAKIP BGP Provinsi Riau adalah A atau sebesar 100,50% sedangkan pada tahun 2022 untuk



IKK Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau ditiadakan target sasaran dan penilaian pada output ini, sesuai dengan kebijakan dari Biro Perencanaan, Setjen Kemendikbudristek.

Capaian IKK Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau sudah diatas target PK Tahun 2023 dan sudah tercapai sebesar 89,33% dari target akhir renstra yang tertuang dalam dokumen Renstra BGP Provinsi Riau Tahun 2020-2024.



Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya Meningkatkan tata kelola BGP Provinsi Riau	Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	0	-	0%	BB >(70-80)	A (80,40)	100,50%	A (90)	89,33%

Tabel 11. Capaian IKK 2.1

Strategi dalam pencapaian IKK 2.1:

1. Peningkatan kompetensi sumber daya pelaksana SAKIP, melalui pelatihan SAKIP yang pada tahun 2023 BGP Provinsi Riau telah mendaftarkan 3 orang pegawainya



untuk mengikuti pelatihan SAKIP sehingga total pegawai yang memiliki sertifikat SAKIP berjumlah 6 orang, sosialisasi dan rapat-rapat yang diadakan oleh eselon pembina.

2. Menyusun dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja tepat waktu.
3. Melakukan review rencana strategis setiap akhir tahun.
4. Mengisi format pengukuran kinerja sesuai dengan rekomendasi dan periode waktu yang telah ditentukan.
5. Melakukan rapat internal perhitungan dan analisis capaian kinerja secara berkala.
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SAKIP secara berkala.

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKK 2.1:

1. Kurang tertibnya pendokumentasian data dukung pelaksanaan SAKIP dalam rapat-rapat internal yang dilaksanakan secara berkala oleh lembaga
2. Kurangnya sosialisasi dan pemanfaatan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja untuk mengarahkan seluruh kegiatan yang dilaksanakan lembaga.
3. Kesulitan dalam pengumpulan data capaian output kegiatan dari tim kerja pelaksana kegiatan.

Upaya atau langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan permasalahan IKK 2.1:

1. Sosialisasi secara berkala kepada pegawai melalui kegiatan internal rutin tentang dokumen perencanaan dan strategi pencapaian output kegiatan, serta pemenuhan data dukung pelaksanaan SAKIP.
2. Menyusun SOP pengumpulan data kinerja yang lebih mudah diaplikasikan dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan data, membuat grup whatsapp sebagai sarana komunikasi dalam pengumpulan data kinerja.





Indikator Kegiatan 2.2 Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau

Kinerja Anggaran dalam PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator:

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA);
2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA).

IKPA Berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60%. Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran. Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan.

Metode Penghitungan:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [60\% \times \text{Nilai EKA}] + [40\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Sesuai dengan PMK, Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Nilai Kinerja Anggaran	Kategori
> 90%	Sangat Baik
> 80%-90%	Baik
> 60%-80%	Cukup
> 50%-60%	Kurang
< %50	Sangat Kurang

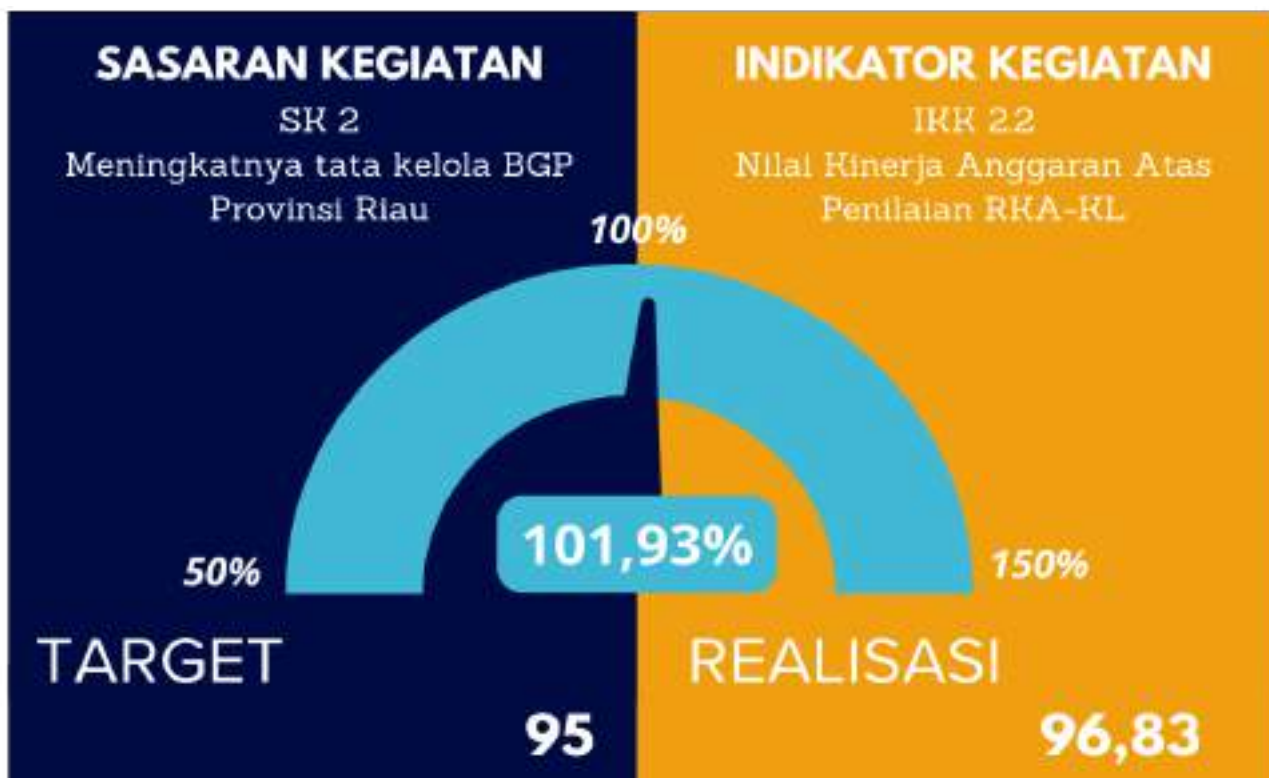


Target sasaran pada output ini adalah nilai 95. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja anggaran oleh Kementerian Keuangan tahun 2023, Nilai Kinerja Anggaran BGP Provinsi Riau sebesar 96,83 atau sebesar 101,93% dengan rincian sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART) (60%) : 98,28
2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN) (40%) : 94,65

(Sumber Data: Aplikasi Spasikita per Tanggal 04 Januari 2024)

Dibandingkan dengan tahun 2022 IKK tahun 2023 mengalami penurunan persentase capaian sebesar 4,55%, namun capaian IKK ini masih diatas dari target tahun 2023. Capaian IKK Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau sudah diatas target PK Tahun 2023 dan sudah tercapai sebesar 100,86% dari target akhir renstra yang tertuang dalam dokumen Renstra BGP Provinsi Riau Tahun 2020-2024.



Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya Meningkatkan tata kelola BGP Provinsi Riau	Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau	90	95,74	106,38%	95	96,83	101,93%	96	100,86%

Tabel 11. Capaian IKK 2.2



Strategi dalam pencapaian IKK 2.2:

1. Melakukan koordinasi internal antara KPA, PPK, PPSPM, Bendahara, dan operator.
2. Penyampaian LPJ Bendahara paling lambat tanggal 10 di bulan berikutnya.
3. Upload data Capaian Output tepat waktu (paling lambat setiap tanggal 5 bulan berikutnya)
4. Pengajuan SPM Gaji Induk (paling lambat tgl 15)
5. Penyampaian Hardcopy SPM (paling lambat 20)
6. Pengajuan SPM Penghasilan PPNPN Induk (tgl 21 s.d. 26)
7. Memastikan penyerapan anggaran triwulanan sudah sesuai target, yaitu: TW I : 15%, TW II : 40%, TW III : 60% TW IV : 90% , dengan menyegerakan pelaksanaan kegiatan terutama belanja yang memerlukan proses PBJ.
8. Memastikan ADK Kontrak didaftarkan ke KPPN paling lambat 5 hari kerja setelah kontrak ditanda tangani.
9. Mempedomani norma waktu penyelesaian tagihan non belanja pegawai 17 hari kerja.
10. Menggunakan UP dan atau TUP secara efektif dan memperhatikan jatuh tempo revolving UP/ pertanggungjawaban TUP.
11. Memastikan penyampaian data Rekonsiliasi pada aplikasi E-Rekon LK
12. PPK dan PPSPM memastikan kebenaran penulisan Nomor dan Nama Rekening yang ternatum dalam SPM sudah sesuai dengan buku tabungan / rekening koran untuk menghindari retur SP2D

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKK 2.2:

Konsistensi, ePsiensi, deviasi halaman III DIPA, belanja kontraktual dan pengelolaan UP TUP yang masih kurang maksimal sehingga nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,65 hal tersebut berpengaruh terhadap nilai kinerja anggaran (NKA) sebesar 96,83;

Upaya atau langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan permasalahan IKK 2.2:

Berdiskusi dan berkoordinasi dengan pusat, KPPN Pekanbaru dan Kanwil DJPB Pekanbaru terkait untuk mencari solusi dan tindak lanjut dalam meningkatkan konsistensi, ePsiensi, deviasi halaman III DIPA, belanja kontraktual dan perhitungan UP TUP lebih tepat.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran awal BGP Provinsi Riau dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 38.775.110.000,- setelah revisi anggaran menjadi Rp. 37.822.297.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 37.804.724.801,- dengan persentase daya serap sebesar 99.95%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

UNTUK MEMBIYAI PENCAPAIAN :

DUA SASARAN KEGIATAN (SK) DENGAN LIMA INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)







Tabel 12. Capaian Anggaran Tahun Anggaran 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU	Realisasi Kinerja	Realisasi Setelah Pengembalian	Pengembalian Anggaran
1	[SK 1.0] Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Rp 10.635.699.000	Rp 10.633.233.197	Rp 10.633.233.197	Rp -
		[[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Rp 631.564.000	Rp 630.915.000	Rp 630.915.000	Rp -
		[[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Rp 21.474.141.000	Rp 21.468.247.900	Rp 21.468.247.900	Rp. -
2	[SK 2.0] Meningkatkan tata kelola BGP Provinsi Riau	[[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	Rp 5.080.893.000	Rp 5.072.328.704	Rp 5.071.772.646	Rp 556.058
		[[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau				
Total			Rp 37.822.297.000	Rp 37.804.724.801	Rp 37.804.168.743	Rp 556.058
Persentase			-	99,954%	99,952%	0,001%



Tabel 13. Pengembalian Anggaran Tahun 2023

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Keterangan
[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	5634.QDC.011	Pengembalian Anggaran: -
[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	5634.SCI.011	Pengembalian Anggaran: -
[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	5634.SCI.010	Pengembalian Anggaran: -
[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	5 6 3 5 . E B A 5635.EBB	Pengembalian Anggaran: (511119) Rp. 1.058,- (511123) Rp.555.000,-
[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau		





2. Efisiensi Anggaran

Pada Tahun 2023, BGP Provinsi Riau berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 17,6% atau Rp. 6.656.724.272,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi penggunaan anggaran. Jika melihat kepada kelebihan capaian output, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti penambahan kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka secara daring dengan mengadakan webinar dan zoom meeting, program inovasi Pengembangan modul PKB guru yang terdiri dari 5 modul dan program crosscutting "Workshop pembelajaran matematika yang menyenangkan".



Rp. 6.656.724.272,-

17,6%





C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2023, BGP Provinsi Riau melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kerja Pintar (Si Ajar). Merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh tim transformasi digital BGP Riau untuk memudahkan administrasi kegiatan dan keuangan BGP Riau baik program-program kegiatan PPGP, PSP, IKM maupun PKB yang dilaksanakan secara luring maupun daring. Dengan adanya aplikasi ini, kegiatan-kegiatan terekam dengan baik, mulai dari data kegiatan, data peserta dan narasumber, data presensi digital jika dilaksanakan secara daring hingga kelengkapan administrasi keuangan kegiatan. Sebelum menggunakan aplikasi Si Ajar, data peserta kegiatan baru diperoleh saat peserta melakukan registrasi di hari pertama kegiatan.

Dengan adanya aplikasi ini, calon peserta dapat melakukan pendaftaran secara online sehingga data peserta dan narasumber dapat diperoleh lebih awal, dan dapat digunakan oleh panitia untuk persiapan administrasi dan keuangan kegiatan. Jika kegiatan dilaksanakan secara daring, presensi digital juga dapat diperoleh secara langsung tanpa menggunakan sistem presensi pihak ketiga.

Tangkapan layar aplikasi :





2. Pengembangan modul PKB guru yang terdiri dari 5 modul yaitu modul pengantar kurikulum, modul pembelajaran aktif, modul desain pembelajaran aktif, modul asesmen pembelajaran aktif serta modul moderasi pelatihan untuk implementasi 4 modul sebelumnya sesuai dengan Kurikulum Merdeka. 4 modul ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif.

Modul pengantar kurikulum memberikan gambaran umum tentang Kurikulum Merdeka, mulai dari PlosoP, tujuan, karakteristik, hingga implikasinya bagi pembelajaran. Modul pembelajaran aktif membahas konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran aktif, serta berbagai strategi dan teknik pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru. Modul desain pembelajaran aktif memberikan panduan kepada guru untuk merancang pembelajaran aktif yang efektif. Modul asesmen pembelajaran aktif membahas konsep dan prinsip-prinsip asesmen pembelajaran aktif, serta berbagai teknik asesmen pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran aktif. Modul moderasi pelatihan memberikan panduan kepada fasilitator pelatihan untuk mengimplementasikan 4 modul sebelumnya.

Secara umum, modul-modul tersebut disusun dengan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka.
- b. Meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif.
- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran aktif yang efektif.
- d. Meningkatkan kemampuan guru dalam menilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran aktif.
- e. Meningkatkan kemampuan fasilitator pelatihan dalam mengimplementasikan 4 modul sebelumnya.

Modul-modul tersebut disusun dengan menggunakan pendekatan belajar aktif, yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Modul-modul tersebut juga dilengkapi dengan berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran secara mendalam.



Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing modul:

Modul Pengantar Kurikulum

Modul ini memberikan gambaran umum tentang Kurikulum Merdeka, mulai dari PlosoP, tujuan, karakteristik, hingga implikasinya bagi pembelajaran. Modul ini membahas hal-hal berikut:

- a. Filosofi Kurikulum Merdeka
- b. Tujuan Kurikulum Merdeka
- c. Karakteristik Kurikulum Merdeka
- d. Implikasi Kurikulum Merdeka bagi pembelajaran

Modul Pembelajaran Aktif

Modul ini membahas konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran aktif, serta berbagai strategi dan teknik pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru. Modul ini membahas hal-hal berikut:

- a. Konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran aktif
- b. Strategi pembelajaran aktif
- c. Teknik pembelajaran aktif

Modul Desain Pembelajaran Aktif

Modul ini memberikan panduan kepada guru untuk merancang pembelajaran aktif yang efektif. Modul ini membahas hal-hal berikut:

- a. Langkah-langkah merancang pembelajaran aktif
- b. Kriteria pembelajaran aktif yang efektif

Modul Asesmen Pembelajaran Aktif

Modul ini membahas konsep dan prinsip-prinsip asesmen pembelajaran aktif, serta berbagai teknik asesmen pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran aktif. Modul ini membahas hal-hal berikut:

- a. Konsep dan prinsip-prinsip asesmen pembelajaran aktif
- b. Teknik asesmen pembelajaran aktif



Modul Moderasi Pelatihan

Modul ini memberikan panduan kepada fasilitator pelatihan untuk mengimplementasikan 4 modul sebelumnya. Modul ini membahas hal-hal berikut:

- a. Peran fasilitator pelatihan
- b. Kerangka kerja pelatihan
- c. Kegiatan pelatihan
- d. Evaluasi pelatihan

Modul-modul ini digunakan dalam kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SLB dan PKBM

3. Memproduksi video level kompetensi guru pada sub indikator 1.2.1. yaitu Desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Video ini dibuat berdasarkan Perdirjen GTK Nomor 2626 tentang model kompetensi guru. Video-video ini menggambarkan penguasaan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Video tersebut dikelompokkan berdasarkan level kompetensi, yaitu:

- a. Video Level 1: Memahami prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Video level 1 menggambarkan guru yang mampu memahami prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- Tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur
- Isi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik
- Metode pembelajaran yang bervariasi
- Aktivitas pembelajaran yang aktif dan bermakna
- Evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan

Guru yang berada pada level 1 ini mampu menjelaskan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan secara umum.

- b. Video Level 2: Mengaplikasikan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Video level 2 menggambarkan guru yang mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan dalam menyusun desain pembelajaran. Guru yang berada pada level 2 ini mampu menyusun desain pembelajaran yang mencakup:



- Tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur
- Isi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik
- Metode pembelajaran yang bervariasi
- Aktivitas pembelajaran yang aktif dan bermakna
- Evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan

Guru yang berada pada level 2 ini mampu menyusun desain pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan.

- c. Video Level 3: Mengevaluasi dan merancang perbaikan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Video level 3 menggambarkan guru yang mampu mengevaluasi dan merancang perbaikan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan. Guru yang berada pada level 3 ini mampu mengevaluasi desain pembelajaran yang telah dibuatnya berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, relevansi isi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, kesesuaian metode pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran, dan keefektifan evaluasi pembelajaran. Guru yang berada pada level 3 ini juga mampu merancang perbaikan desain pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- d. Video Level 4: Berkolaborasi dengan berbagi ide dan sumber desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan dengan rekan sejawat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Video level 4 menggambarkan guru yang mampu berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan. Guru yang berada pada level 4 ini mampu berbagi ide dan sumber desain pembelajaran dengan rekan sejawat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru yang berada pada level 4 ini juga mampu memberikan umpan balik kepada rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran.
- e. Video Level 5: Membimbing rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Video level 5 menggambarkan guru yang mampu membimbing rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan. Guru yang berada pada level 5 ini mampu menjelaskan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan kepada rekan sejawat. Guru yang berada pada level 5 ini juga mampu memberikan bimbingan kepada rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan.



Link Video :

[https://drive.google.com/drive/](https://drive.google.com/drive/folders/1cEF6raMKGQ5xMs6jHqfN4Qnk4z08jK2l?usp=sharing)

[folders/1cEF6raMKGQ5xMs6jHqfN4Qnk4z08jK2l?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1cEF6raMKGQ5xMs6jHqfN4Qnk4z08jK2l?usp=sharing)

4. Peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik. Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan workshop dan pendampingan. Jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik untuk guru jenjang SD dilaksanakan pada 3 s.d 7 September 2023.
 - b. Peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik untuk guru jenjang SMP dilaksanakan pada 9 s.d 13 Oktober 2023.
 - c. Peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik untuk pamong/tutor belajar dilaksanakan pada 20 s.d 24 November 2023.
 - d. Peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik untuk guru jenjang PAUD dilaksanakan pada 5 s.d 8 Desember 2023.
 - e. Peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik untuk guru jenjang SMA/SLB dilaksanakan pada 23 s.d 27 Oktober 2023.

Kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik mencakup materi-materi berikut:

- a. Konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik menggunakan modul pengantar kurikulum merdeka
- b. Strategi dan teknik pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik menggunakan modul pembelajaran aktif
- c. Langkah-langkah merancang pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik menggunakan modul desain pembelajaran aktif
- d. Evaluasi pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik menggunakan modul asesmen pembelajaran aktif

Dampak kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik bagi guru dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain:



Aspek pengetahuan

Kegiatan peningkatan kompetensi guru dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik. Guru akan lebih memahami tentang pentingnya melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Aspek keterampilan

Kegiatan peningkatan kompetensi guru dapat meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik. Guru akan lebih mampu menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif.

Aspek sikap

Kegiatan peningkatan kompetensi guru dapat meningkatkan sikap guru yang lebih positif terhadap pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik. Guru akan lebih percaya diri untuk menerapkan pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik.

Secara umum, kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam desain pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik dapat memberikan dampak positif bagi guru, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik.
 - b. Meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik.
 - c. Meningkatkan sikap guru yang lebih positif terhadap pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik.
5. Kegiatan Program Prototipe Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Supervisi Akademik Berbasis Coaching dilaksanakan pada tanggal 25 September s.d 4 November 2023.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam:

- a. Memahami konsep dan prinsip supervisi akademik berbasis coaching
- b. Merancang dan melaksanakan supervisi akademik berbasis coaching
- c. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru
- d. Membangun hubungan kerja yang positif dengan guru



Kegiatan program ini berupa pembelajaran daring yang dilakukan melalui platform LMS (Learning Management System) yang disediakan oleh Kemendikbudristek. Kegiatan ini meliputi materi-materi berikut:

- a. Konsep dan prinsip supervisi akademik berbasis coaching
- b. Langkah-langkah supervisi akademik berbasis coaching
- c. Teknik-teknik pemberian umpan balik
- d. Membangun hubungan kerja yang positif dengan guru

Kegiatan refleksi dilakukan oleh kepala sekolah untuk menganalisis dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik berbasis coaching yang telah dilakukannya. Peserta program ini adalah kepala sekolah yang telah memenuhi persyaratan.

Hasil yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik berbasis coaching. Dengan meningkatnya kompetensi kepala sekolah, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat pula.

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh kepala sekolah dari mengikuti program ini, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang konsep dan prinsip supervisi akademik berbasis coaching
 - b. Meningkatkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan supervisi akademik berbasis coaching
 - c. Meningkatkan kemampuan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru
 - d. Meningkatkan kemampuan dalam membangun hubungan kerja yang positif dengan guru
6. Peningkatan Kompetensi Guru Berupa Pengembangan Media Pembelajaran Video Yang Efektif Bagi Guru dilaksanakan pada 24 s.d 27 Oktober 2023. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran video yang efektif. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan workshop dan pendampingan.

Kegiatan peningkatan kompetensi guru berupa pengembangan media pembelajaran video yang efektif mencakup materi-materi berikut:

- a. Konsep dan prinsip-prinsip media pembelajaran video



- b. Jenis-jenis media pembelajaran video
- c. Langkah-langkah merancang media pembelajaran video
- d. Teknik-teknik memproduksi media pembelajaran video
- e. Evaluasi media pembelajaran video

Manfaat kegiatan peningkatan kompetensi guru berupa pengembangan media pembelajaran video yang efektif bagi guru dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain:

Aspek pengetahuan

Kegiatan peningkatan kompetensi guru dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang konsep dan prinsip-prinsip media pembelajaran video. Guru akan lebih memahami tentang pentingnya menggunakan media pembelajaran video dalam pembelajaran.

Aspek keterampilan

Kegiatan peningkatan kompetensi guru dapat meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran video. Guru akan lebih mampu menyusun media pembelajaran video yang efektif dan menarik.

Aspek sikap

Kegiatan peningkatan kompetensi guru dapat meningkatkan sikap guru yang lebih positif terhadap media pembelajaran video. Guru akan lebih percaya diri untuk menggunakan media pembelajaran video dalam pembelajaran.

Secara umum, kegiatan peningkatan kompetensi guru berupa pengembangan media pembelajaran video yang efektif dapat memberikan manfaat positif bagi guru, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman guru tentang media pembelajaran video.
- b. Meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran video.
- c. Meningkatkan sikap guru yang lebih positif terhadap media pembelajaran video.

Berikut adalah beberapa manfaat spesifik yang dapat diperoleh guru dari mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi guru berupa pengembangan media pembelajaran video yang efektif, yaitu:

- a. Menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran video



- b. Mampu menggunakan berbagai macam teknik produksi video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c. Mampu menganalisis kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran
- d. Mampu mengevaluasi hasil pembelajaran menggunakan media pembelajaran video

7. Manajemen Pelatihan Penggunaan TIK dalam Pembelajaran dilaksanakan pada 27 s.d 29 November 2023. Manajemen pelatihan penggunaan TIK dalam pembelajaran dikhususkan bagi sekolah-sekolah penerima bantuan chrome book kategori C dan D yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan perangkat chrome book dalam pembelajaran.

Manfaat yang dapat diperoleh guru dari mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan TIK dalam pembelajaran, khususnya bagi sekolah-sekolah penerima bantuan chrome book kategori C dan D, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang konsep dan prinsip-prinsip penggunaan TIK khususnya chrome book dalam pembelajaran
- b. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan TIK khususnya chrome book dalam pembelajaran
- c. Meningkatkan sikap yang lebih positif terhadap penggunaan TIK khususnya chrome book dalam pembelajaran.

8. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah sebagai realisasi dari terbitnya Peraturan Direktur Jenderal GTK No. 4831/2023 tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengawas sekolah dalam melaksanakan peran barunya sebagai fasilitator dan pendamping kepala sekolah dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Dilaksanakan 5 s.d 8 Desember 2023.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi pengawas sekolah dalam melaksanakan peran barunya sebagai fasilitator dan pendamping kepala sekolah dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Dengan meningkatnya kompetensi pengawas sekolah, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat pula.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh pengawas sekolah dari mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi pengawas sekolah, yaitu:



- a. Meningkatkan pemahaman tentang konsep dan prinsip-prinsip supervisi akademik berbasis coaching
 - b. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan supervisi akademik berbasis coaching
 - c. Meningkatkan kemampuan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada kepala sekolah
 - d. Meningkatkan kemampuan dalam membangun hubungan kerja yang positif dengan kepala sekolah
9. Workshop pembelajaran IPA yang menyenangkan untuk guru jenjang SMP. Dilaksanakan tanggal 17 s.d 19 Desember 2023. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPA yang menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan workshop, dan pendampingan. Kegiatan workshop pembelajaran IPA yang menyenangkan mencakup materi-materi berikut:
- a. Konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran IPA yang menyenangkan
 - b. Metode dan teknik pembelajaran IPA yang menyenangkan
 - c. Media dan sumber belajar IPA yang menyenangkan



2. Penghargaan

Pada tahun 2023, BGP Provinsi Riau mendapatkan penghargaan:

1. Duta Merdeka Belajar Kategori Capaian Tujuan UPT

Penghargaan diberikan sebagai apresiasi kepada BGP Provinsi Riau karena mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan amanat dari Kemendikbudristek dan BGP Provinsi Riau mampu menurunkannya kerencana program sehingga mampu mencapai tujuan dengan baik. Maksud/tujuan penghargaan atas prestasi BGP Provinsi Riau dalam mencapai tujuan UPT mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan. Penghargaan ini diberikan pada tanggal 09 Desember 2023 di Jakarta oleh Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd



2. Dukungan Program Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penghargaan diberikan sebagai apresiasi kepada BGP Provinsi Riau atas dukungan program peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Maksud/tujuan penghargaan atas dukungan BGP Provinsi Riau dalam program peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Desember 2023 di Kepulauan Meranti oleh Bupati Kepulauan Meranti AKBP (Purn) H. Asmar.



3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada Tahun 2023, BGP Provinsi Riau melakukan program crosscutting / collaborative yaitu Uji Coba Asesmen Kecakapan Guru dan Workshop Pembelajaran Matematik Yang Menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh SEAMEO Regional Centre for QITEP in Mathematics (SEAQiM), dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendapatkan mandat untuk meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan di bidang matematika. Salah satu tugas utama dari SEAQiM adalah mendukung guru matematika dan tenaga kependidikan di negara-negara Asia Tenggara dalam menjaga kualitas profesionalisme mereka melalui berbagai program pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh SEAQiM diantaranya pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran, pelatihan, seminar, lokakarya, simposium, maupun konferensi. SEAQiM mengusung berbagai tema pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru di zaman ini seperti: Integrasi ICT dalam Pembelajaran Matematika, Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan (Joyful Learning), Pengembangan Alat Peraga (Teacher-Made Mathematics Teaching Aids), STEM (Sains, Teknologi, Engineering, dan Matematika), Pendidikan Matematika Realistik (SEA-Realistic Mathematics Education), maupun Pembelajaran Terdifferensiasi (Differentiated Instruction). Peran BGP Provinsi Riau dalam kegiatan ini adalah mengundang sebanyak 30 Guru SD dan Guru SMP yang mengajar Matematika yang ada di Provinsi Riau dan membiayai kegiatan ini secara keseluruhan kecuali untuk narasumber kegiatan.

Tujuan Kegiatan ini adalah untuk Ujicoba Asesmen Kecakapan Guru dan Workshop Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta dapat menjelaskan konsep dan prinsip pembelajaran matematika yang menyenangkan di Sekolah Dasar/Sekolah Menengah Pertama dan memberikan contoh strategi yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

SOUTHEASTASIAN MINISTER OF EDUCATION ORGANIZATION
(SEAMEO) REGIONAL CENTRE FOR QUALITY IMPROVEMENT OF
TEACHERS AND EDUCATION PERSONNEL (QITEP) IN MATHEMATICS

Jalan Kaliurang Km. 6, Sambisari, Condongcatur, Depok, Sleman, D.I.Y. 55283
Telepon: (0274) 889955, Laman: www.qitepinmath.org. E-mail: sekretariat@qitepinmath.org

Nomor : 833/QiM.1.2/PP/2023
Lampiran : 1 berkas
Perihal : **Permohonan Peserta**

6 Desember 2023

Yang terhormat

Reisky Bestari, S.Pd, M.Pd.

Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Riau
Jl. Sarwo Edhi No.07, Suka Mulia, Kec. Sail
Kota Pekanbaru, Riau

Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO) Regional Centre for Quality Improvement of Teachers and Education Personnel (QITEP) in Mathematics (SEAQiM), adalah Centre di bawah SEAMEO yang berfokus pada pengembangan kapasitas guru matematika dan tenaga kependidikan di lingkup Asia Tenggara.

Sejalan dengan misi kami untuk memberikan pendidikan dan layanan matematika yang profesional dan berkualitas bagi guru dan tenaga kependidikan di negara-negara anggota SEAMEO, SEAQiM akan menyelenggarakan "Workshop Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan". Bersamaan dengan kegiatan tersebut, SEAQiM juga akan melaksanakan Uji Coba Asesmen Kecakapan Guru Matematika. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal **11 Desember 2023** secara tatap muka.

Kegiatan Workshop bertujuan untuk menambah kecakapan guru tentang implementasi strategi pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Adapun kegiatan uji coba instrumen asesmen kecakapan guru matematika bertujuan untuk memastikan validitas instrumen. Asesmen meliputi kerangka teoritis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dengan menggunakan indikator untuk tiga kecakapan yang akan diukur yaitu Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Content Knowledge (TCK) dan Technological Pedagogical Knowledge (TPK) yang telah disusun oleh tim SEAQiM pada tahun 2022.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, kami dengan hormat memohon kesediaan Saudara untuk menugaskan **30 (tiga puluh) guru matematika/kelas jenjang SD dan 30 (tiga puluh) guru matematika jenjang SMP** untuk menjadi peserta pada:

Hari, Tanggal : **Senin, 11 Desember 2023**
Waktu : **08.00 s.d. selesai**
Tempat : **Balai Guru Penggerak Provinsi Riau (menyesuaikan)**

Pada proses pemilihan peserta, mohon untuk mempertimbangkan variasi guru berdasarkan: (1.) Lokasi Mengajar; (2.) Lama Mengajar; (3.) Jenjang Pendidikan; (4.) Guru Penggerak dan non-Guru Penggerak; (5.) Usia.

Untuk kelancaran acara, untuk peserta dimohon membawa kelengkapan berupa:

1. **Surat Tugas** dari instansi/lembaga yang ditandatangani dan distempel instansi.
2. **Laptop** untuk mendukung kegiatan uji coba.

SEAQiM akan menanggung biaya perjalanan dinas yang timbul dari kegiatan ini khusus untuk personil SEAQiM, sedangkan biaya perjalanan dinas peserta akan dibiayai oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Riau.

Kami berharap Saudara dapat memberikan konfirmasi daftar nama guru SD dan SMP yang ditugaskan sebelum **8 Desember 2023**. Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi narahubung kami **Tika Setiawati** melalui WhatsApp ke **+62 812-2304-4566** atau sekretariat@qitepinmath.org.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.





BAB IV

PENUTUP

Dalam BAB IV - Penutup ini menjelaskan ringkasan simpulan dari laporan.



bgpriau.kemdikbud.go.id



[bgpprovinsiriau](https://www.instagram.com/bgpprovinsiriau)



(0761) 8406168



Jl. Sarwo Edhie No. 07, Kelurahan Suka Mulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau



Bab IV Penutup

Selama tahun 2023, BGP Provinsi Riau berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



NILAI KINERJA ANGGARAN

96,83

PAGU

Rp. 37.822.297.000,-

REALISASI

Rp. 37.804.724.801,-



Kinerja BGP Provinsi Riau tahun 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 141,58% dari 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Secara keseluruhan capaian kinerja BGP Provinsi Riau tercapai. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 37.804.724.801,- atau 99,95% dari total pagu sebesar Rp. 37.822.297.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain :

1. Memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Memaksimalkan penyusunan perencanaan masing-masing tim kerja sehingga pada saat kegiatan kegiatan dapat berjalan dengan lancar
3. Diperlukan komitmen yang kuat di jajaran manajemen dan pelaksana program dan anggaran, sehingga meminimalisir revisi yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan
4. Koordinasi dan kolaborasi antara satuan kerja dengan stakeholder guna untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Penambahan sarana dan prasaran yang berguna untuk menunjang pelaksanaan tugas UPT
2. Perencanaan anggaran yang berdasarkan optimalisasi anggaran dan fokus pada program yang sesuai tugas atau program prioritas
3. Tersusunnya manajemen resiko
4. Membangun tata nilai dan budaya kerja lembaga



1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala BGP Provinsi Riau
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala BGP Provinsi Riau

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pekanbaru, 24 Januari 2023

**Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**

Kepala BGP Provinsi Riau,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2000
		[IKK 1.2] jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9033
		[IKK 1.3] jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	752
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Riau	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	BB
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau	95



Contoh:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Asli cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 33.654.574.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 5.120.536.000
		TOTAL	Rp. 38.775.110.000

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Pt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Kepala BGP Provinsi Riau,



Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala BGP Provinsi Riau
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala BGP Provinsi Riau

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pekanbaru, 12 Desember 2023

**Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**

Kepala BGP Provinsi Riau,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2000
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9033
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	752
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi riau	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	BB
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau	95



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 5.080.893.000
2	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 32.741.404.000
		TOTAL	Rp. 37.822.297.000

Pekanbaru, 12 Desember 2023

**Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Kepala BGP Provinsi Riau,



Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



3. Pengukuran Kinerja

Formulasi Pengukuran Kinerja

Unit Kerja
Tahun

BGP Provinsi Riau
2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran	Realisasi			
					Target	%	Anggaran	%
1	[SK 1.0] Peningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/pembelajaran paradigma baru	2000	Rp 10.635.699.000	2.598	119,90%	Rp 10.633.233.197	99,98%
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9055	Rp 631.564.000	11.699	129,47%	Rp 650.915.000	99,90%
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	792	Rp 21.470.141.000	1.926	256,12%	Rp 21.468.217.000	99,07%
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Riau	[IKK 2.1] Predikat SABP BGP Provinsi Riau	BB	Rp 5.080.000.000	A	100,00%	Rp 5.072.128.704	99,99%
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau	95		96,63	101,05%		



LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
BGP PROVINSI RIAU
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BGP PROVINSI RIAU s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	2000	TW4 : 2000	TW4 : 2398
2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	9033	TW4 : 9033	TW4 : 11695
3	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	752	TW4 : 752	TW4 : 1926
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi riau	[IKK 2.1] Predikat SAKP BGP Provinsi Riau	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi riau	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-KL BGP Provinsi Riau	Nilai	95	TW4 : 95	TW4 : 96,83

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.37.822.297.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Januari 2024 sebesar **Rp. 37.804.724.801** atau **99.95%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Januari 2024 **Rp. 17.572.199**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

1. Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Program Inovatif Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dengan mengundang 24 peserta yakni dari penyusun modul inovasi dengan mengundang 2 narasumber dari Jawa Timur yang nantinya akan membuat naskah video model pembelajaran yang mana peserta terdiri dari guru penggerak yang ada di Provinsi Riau
2. Kunjungan Lapangan ke satuan pendidikan oleh Fasilitator Sekolah Penggerak dan Refleksi Lokakarya
3. Penguatan Kompetensi Bagi Guru yang diikuti oleh 50 orang guru untuk mendapatkan pelatihan mengenai pembuatan video pembelajaran
4. Koordinasi secara daring melalui fasilitas WA terkait pelaksanaan agenda kegiatan PSP yang akan dilaksanakan dengan fasilitator, sekolah dan dinas pendidikan terutama untuk kegiatan yang pelaksanaannya dengan metode daring seperti Refleksi LK, Lokakarya PBD, dan Refleksi Coaching
5. Lokakarya Disiplin Positif yang di ikuti oleh Sekolah Penggerak Angkatan 2 di 6 Kabupaten/Kota dan Angkatan 3 di 12 Kabupaten/Kota yang mana jumlah sekolah penggerak PSP angkatan 2 sejumlah 141 sekolah dan sekolah penggerak angkatan 3 sejumlah 137 sekolah
6. Lokakarya PBD, Refleksi LK, dan Refleksi Coaching yang diikuti oleh Sekolah penggerak Angkatan 1, 2, dan 3
7. Kegiatan Inovasi yang dilakukan di BGP Provinsi Riau adalah :
 - Program Prototipe Penguatan Kompetensi Kepala Sekolah yang di ikuti oleh 40 Kepala sekolah selama 3 Bulan
 - Penguatan Kompetensi Bagi Guru Berupa Pengembangan Media Pembelajaran Video Yang Efektif Bagi Guru yang di ikuti oleh 50 orang guru yang dilaksanakan pada tanggal 24-27 Oktober 2023
 - Kegiatan Manajemen Pelatihan Penggunaan TIK dalam Pembelajaran yang di ikuti oleh 59 Orang yang bertempat di Hotel Fox Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 November 2023
 - Kegiatan Inovasi pembelajaran dengan tema Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Desain Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Peserta Didik yang di ikuti oleh 100 orang Guru SD
 - Kegiatan Inovasi pembelajaran dengan tema Peningkatan Kompetensi Pamong/Tutor Dalam Desain Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Peserta Didik yang di ikuti oleh 40 Orang Turtor dan Pamong Belajar dari PKBM dan SKB
 - Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah yang diikuti oleh 26 Pengawas yang ada di Provinsi Riau



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



- Workshop Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan yang dihadiri oleh 60 Guru Matematika dari jenjang SD dan jenjang SMP yang ada di Provinsi Riau
- Workshop Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan Bagi Guru jenjang SMP yang dihadiri oleh 50 Guru IPA Jenjang SMP yang ada di Provinsi Riau

Kendala / Permasalahan :

1. Narasumber yang diundang tidak sesuai dengan keinginan dari balai guru penggerak karena narasumber hanya berfokus pada pembuatan video namun kurang paham mengenal konten itu sendiri
2. Sejumlah fasilitator mengeluhkan jauhnya lokasi sekolah yang harus mereka kunjungi menjadi salah satu kendala, selain itu ada satu fasilitator yang tidak bisa melakukan kunjungan lapangan karena sedang hamil dan digantikan dengan fasilitator yang lain
3. Perubahan logika pelaksanaan PSP membuat simpkb di take down sementara waktu, meski demikian fasilitator tetap dibolehkan melakukan refleksi, total fasilitator yang terlibat sebanyak 65 orang dengan sasaran 350 sekolah pelaksana PSP angkatan 1 sd 3
4. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sinkron antara stakeholder yang terlibat
5. Menentukan jadwal yang disepakati antara stakeholder terkait seperti ks, pengawas dan guru dkp terkait agenda kegiatan, serta tingkat kesibukan masing-masing pihak yang meningkat, karena jumlah peserta yang cukup besar, yang terdiri atas 350 KS, dan 700 DKP serta sekitar 187 pengawas dan menetapkan jadwal dan memastikan kesiapan peserta untuk mengikuti kegiatan secara efektif pada waktu yang telah ditentukan
6. Kegiatan dilaksanakan secara daring sehingga membutuhkan waktu untuk mengumpulkan peserta dan menyesuaikan kembali jadwal fasilitator dan juga satuan pendidikan untuk pelaksanaan 3 jenis kegiatan dengan moda daring tersebut sehingga menyebabkan tertundanya realisasi anggaran
7. Untuk kegiatan inovasi semua dijalankan sesuai dengan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan yang ada di Provinsi Riau. Namun karena kegiatan tersebut yang tidak terencana dari awal tahun sehingga mengakibatkan sedikitnya kurang persiapan baik dari sisi narasumber ataupun kepanitiaan dari BGP Provinsi Riau dikalibatkan tingkat kepadatan kegiatan yang ada di BGP Provinsi Riau.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengarahkan para peserta untuk lebih memahami konten pembelajarannya yang langsung dipandu oleh Ketua Tim PKB dan bisa menyesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh narasumber
2. Memetakan jarak sekolah yang dikunjungi sejak awal tahun
3. Mempersiapkan skenario terkait antisipasi masalah yang muncul
4. Membangun mekanisme komunikasi yang terstruktur antara stakeholder terkait serta menyepakati kebutuhan kegiatan seperti tempat dan sarana pendukung
5. Mitigasi yang terkait pelaksanaan kegiatan di akhir tahun yang perlu dirumuskan di awal tahun dan membangun sistem komunikasi yang efektif antara stakeholder yang terkait untuk mengantisipasi kegiatan yang terjadi di akhir tahun
6. Tim Transformasi sekolah mengkonfirmasi kembali kapan pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh fasilitator sehingga fasilitator dan satuan pendidikan bisa berkomitmen melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan agar realisasi anggaran bisa dijalankan dengan baik
7. SDM yang ada di Provinsi Riau secara bergantian menjadi panitia sehingga kegiatan inovasi-inovasi yang dilakukan tidak terbebani pada satu tim yang ada

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

1. Zoom terkait rapat persiapan pelaksanaan pekan bukti karya yang dilaksanakan di pekanbaru dengan mengundang 25 Penggerak komunitas dan membawa sekolah imbas sebanyak masing-masing 3 orang dari masing-masing penggerak komunitas
2. Kegiatan Pekan Bukti Karya Komunitas Belajar yang Pelaksanaannya di Hotel Pangeran pada tanggal 30 Oktober 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 138 orang yang terdiri dari Penggerak Komunitas Belajar, Kombel Sekolah Imbas dan Penanggungjawab IKM dari 12 Kab/Kota di Provinsi Riau
3. Persiapan Pelaksanaan Refleksi Komunitas Belajar per 2 bulan yang dilaksanakan secara daring dengan mengundang penggerak komunitas belajar
4. Zoom webinar terkait dengan "Penuntasan Aksi Nyata Tanpa Plagiarisme" yang di ikuti oleh 283 kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dengan mengundang fasilitator Nabila Putri Utami, S.Psi dari yayasan Artikel Tiga Tiga Indonesia dan dimoderatori Ketua Tim Pembelajaran
5. Pelaksanaan Refleksi Komunitas Belajar per 2 bulan yang dilaksanakan secara daring dengan mengundang penggerak komunitas belajar
6. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penggerak Komunitas Belajar per 3 bulan yang diikuti oleh 125 peserta

Kendala / Permasalahan :

1. banyaknya sekolah imbas yang ingin mengikuti pelaksanaan Pekan Bukti Karya sementara kuota hanya 3 orang dari masing-masing koordinator Kombel per Kabupaten
2. Permasalahan yang dihadapi adalah peserta mengikuti kegiatan di Hotel Pangeran sementara peserta menginap di BPMP, sehingga harus bolak-balik dari tempat menginap ketempat acara
3. Permasalahan yang dialami hanya terkait dengan jaringan internet yang kurang stabil bagi peserta yang mengikuti kegiatan ini
4. Pada saat webinar berlangsung terjadi pemadaman listrik mendadak dari PLN sehingga menyebabkan webinar sempat terputus beberapa saat
5. Banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan, sambil mengikuti kegiatan lain yang bersamaan waktunya
6. Kapasitas Ruang Zoom yang terbatas hanya untuk 100 peserta, sementara peserta lebih dari 100 orang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. BGP Riau menyerahkan sepenuhnya kepada Koordinator Kombel untuk memilih 3 sekolah yang akan mengikuti kegiatan Pekan Bukti Karya





2. Disediakan Bus untuk Transportasi peserta dari tempat menginap ke tempat pelaksanaan acara kegiatan Pekan bukti karya
3. Mencari tempat-tempat yang signal jaringan internetnya lebih bagus untuk memaksimalkan kekuatan sinyal internetnya
4. Panitia yang bertugas untuk sementara menggunakan hotspot HP pribadi untuk bisa melanjutkan zoom webinar tersebut
5. Melakukan kegiatan diluar jam kerja guru dan kepala sekolah yang terlibat dalam koordinator kumpul
6. Merekord kegiatan. Dan hasil recordnya dikirimkan ke group-group Komunitas belajar yang ada di Kab/Kota Provinsi Riau.

C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

1. Monitoring dan evaluasi PI 2 PPGP Angkatan 9 di 12 kab./kota secara daring (10 sd. 12 Oktober 2023)
2. Lokakarya 2 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 9 di 12 kab./kota secara daring (13 sd. 15 Oktober 2023)
3. Monitoring dan evaluasi PI 5 PPGP angkatan 8 tahun 2023 (17 sd. 19 Oktober 2023)
4. Lokakarya 5 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 8 di 9 kab./kota (21 sd. 23 Oktober 2023)
5. Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru pada PGP Angkatan 8 di 9 Kab./Kota (25 sd. 27 Oktober 2023)
6. Rakor Penyamaan Persepsi Persiapan Lokakarya 7 dan Kelulusan PGP Angkatan 8 di Hotel Pangeran Pekanbaru pada tgl 14 sd. 16 November 2023 yang di ikuti oleh Pengajar Praktik dan Fasilitator Angkatan 8 dari 9 Kabupaten/Kota
7. Lokakarya 3 PPGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 9 di 12 kab./kota secara luring (18 sd. 20 November 2023)
8. Monitoring dan evaluasi PI 6 PPGP angkatan 8 tahun 2023 (17 sd. 9 November 2023)
9. Lokakarya 6 PPGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 8 di 9 kab./kota (10 sd. 12 November 2023)
10. Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru pada PGP Angkatan 9 di 12 Kab./Kota (21 sd. 23 November 2023)
11. Kegiatan Lokakarya 7 PPGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 8 di 9 kab./kota (1 sd. 4 Desember 2023)
12. Seremonial Penutupan sekaligus Pengumuman Kelulusan PGP Angkatan 8 secara Daring dan Luring di Aula Tuanku Tambusai BGP Provinsi Riau Pekanbaru pada tgl 28 Desember 2023
13. Kegiatan Inovasi yang dilakukan di BGP Provinsi Riau adalah :
 - Kegiatan inovasi pembelajaran dengan tema Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Desain Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Peserta Didik yang di ikuti oleh 100 orang Guru SMP pada tanggal 16-20 Okt 2023
 - Kegiatan inovasi pembelajaran dengan tema Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Desain Pembelajaran Aktif Yang Berpusat Pada Peserta Didik yang di ikuti oleh 100 orang Guru SMA pada tanggal 23-27 Okt 2023
 - Kegiatan Manajemen Pelatihan Penggunaan TIK Tahap 2 dalam Pembelajaran yang di ikuti oleh 72 Orang yang bertempat di Hotel Bono Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 November 2023
 - Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penggerak Komunitas dengan mengundang 3 penggerak komunitas secara nasional dengan perwakilan 34 Provinsi di Indonesia yang dihadiri sejumlah 87 peserta yang dilaksanakan di Hotel Pengeran Pekanbaru
 - Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Dalam Pembelajaran Aktif yang Berpusat Pada Murid
 - Upgrading Kompetensi Guru Penggerak Se Provinsi Riau di Hotel Pangeran tgl 27 sd. 30 November 2023 yang di ikuti oleh 40 orang kepala sekolah yang berasal dari guru penggerak di Provinsi Riau

Kendala / Permasalahan :

1. Kurang tersedianya perangkat internet dan media yang akan ditampilkan CGP pada saat pelaksanaan PI. Khusus untuk SDN 008 Dusun Tuo belum memiliki Infocus untuk menunjang proses pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh para guru. Ketika CGP memaparkan visi guru penggerak, tiba-tiba listrik mati dari PLN, sehingga kegiatan presentasi terhenti
2. Lokakarya 2 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 9:
 - Sekolah tempat pelaksanaan Lokakarya kurang memadai, pendingin ruangan (Kipas Angin kurang) dan Ketersediaan cok sambung kurang memadai dengan jumlah peserta yang memakai laptop. Satu CGP tidak hadir karena sedang dirawat peska operasi melahirkan atas nama SITIQOMARIAH (SMP Dwipa Abadi Kateman)
 - Rencana perubahan prakarsa dan simulasi keyakinan kelas hanya dilakukan dalam kelompok kecil per PP, tidak dibagi ke dalam kelompok besar (satu kelas). Untuk kegiatan ruangan relatif sempit, sehingga presentasi peserta pada tiap kelompok mempengaruhi konsentrasi peserta di kelompok lain serta apresiasi berupa riuh tepuk tangan pada setiap akhir presentasi juga memecah konsentrasi kelompok lain yang sedang presentasi. Pada saat kegiatan lokakarya berpusat kepada PP dan PP terlalu pasif dan kurang memahami bahan dan langkah-langkah kegiatan Lokakarya sehingga pembelajaran terasa kurang menyenangkan dan keaktifan peserta kurang tereksplorasi dengan baik
3. Monev PI 5 PPGP Angkatan 8 :
 - Pada saat PI 5, suasana kurang kondusif, terdengar suara mesin pemotong rumput dan suara palu karena sekolah sedang merehab 8 ruangan kelas
 - Pemonev dan PP mengalami kendala akses menuju ke sekolah CGP karena hujan di pagi hari sehingga jalan menuju sekolah becek
4. Lokakarya 5 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 8:
 - Pada saat pembukaan narasumber terlalu lama dalam memberikan sambutan, sehingga menyita alokasi waktu proses Lokakarya. Tingkat kedisiplinan CGP masih kurang, karena masih ada CGP yang terlambat sampai jam 9.15. Terdapat peserta yang anaknya sedang dirawat di RS, dan minta izin untuk segera pergi meninggalkan sesi pembelajaran
 - Banyak CGP yang izin shalat ashar tanpa memperhatikan jumlah peserta di kelas. Sound sistem di kelas tidak bisa berfungsi maksimal pada saat lokakarya berlangsung. Pada saat kegiatan Instruksi PP di setiap sesi kurang jelas dan alokasi waktu antar sesi (diskusi kelompok, presentasi) tidak disiplin menurut jadwal yang ada pada moderasi
5. Tidak ada pegawai BGP Provinsi Riau yang bisa melakukan Supervisi dan Evaluasi, karena mengikuti kegiatan lain yang sebagian besar diagendakan pusat (Pusdiklat)
6. Agenda kedatangan NS / fasilitator yang tidak sesuai dengan Jadwal struktur materi
7. Lokakarya 3 Program PGP Angkatan 9:
 - Beberapa CGP terlambat hadir di jam yang telah disepakati dan alokasi waktu yang kurang jelas, sehingga terdapat sesi yang tidak dilaksanakan dengan begitu jelas. Ada CGP yang dari Pulau Rupa harus pulang sebelum jam 16.00 karena keterbatasan kapal. Pada saat kegiatan berlangsung peserta masih ada yang kurang paham tentang bukti tiket atau kwitansi perjalanan laut maupun darat, hal ini perlu adanya kejelasan dan aturan yang harus disampaikan kepada peserta terutama yang berasal dari daerah kepulauan
 - Salah satu PP dalam proses pendampingan ke CGP, diduga selama ini tidak maksimal dan tidak mengarahkan pendalaman modul



modul panduan/moderasi yang diampu melainkan menjelaskan materi yang tidak relevan dengan materi yang seharusnya dijelaskan dan dilaksanakan. Sesi pembuatan Modul ajar/PP pembelajaran sosial emosional tidak ada dalam Moderasi yang tersedia, namun didalam instrumen monev terdapat sesi dimana CGP kerja kelompok membuat RPP/Modul ajar untuk PSE

8. Dalam proses pemetaan aset, belum semua guru mampu dan memahami bagaimana cara menemukan/mengidentifikasi aset atau sumber daya yang ada di sekolah Lokakarya 6 Program PGP dan Evaluasi dan Monitoring Angkatan 8:

- Alat dan Bahan yang dibutuhkan pada proses pembelajaran belum memadai, masih kurang dibanding peserta (CGP). Listrik mati berkali-kali, karena sebagian besar aliran listrik di Kota Rengat dialihkan untuk mendukung pelaksanaan MTQ Tingkat Provinsi Riau Tahun 2023 yang sedang berlangsung. Kapasitas jaringan internet kurang, CGP sulit untuk membuka bahan referensi begitu juga bagi tim monev dalam pengisian instrumen dan pengupload foto
- Beberapa orang CGP kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Pejabat yang diharapkan hadir untuk memberikan arahan dan membuka tidak jadi datang, karena Kabid Ketenagaan Bapak Admiral, keluarganya mendadak sakit, sementara Kasi Pak Akmal sudah teragendakan kegiatan di Kec. XIII Koto Kampar. Beberapa CGP terlihat kurang fokus mengikuti kegiatan dan kurang aktif dalam pembelajaran di kelas. Komunikasi aktif dua arah antara CGP dan PP terasa kurang maksimal

10. Tidak ada pegawai BGP Provinsi Riau yang bisa melakukan Supervisi dan Evaluasi, karena sebagian besar mengikuti kegiatan lain yang sudah diagenda

11. Lokakarya 7 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 8:

- Infokus untuk menayangkan materi terlambat disetting dan tidak ada pengeras suara sehingga peserta tidak optimal menerima materi, Tamu undangan kepala sekolah dan guru pada kegiatan pembukaan panen karya banyak yang tidak hadir karena kegiatan hari minggu. Masih banyak lokasi kegiatan yang relatif sempit dibandingkan tamu dan peserta yang hadir, sehingga menyulitkan dalam menata stand pameran
- Masih kurang sinkronnya tahapan pelaksanaan kegiatan program (awal, sedang, akhir) yang dilakukan oleh CGP dan PP. Pada kelas berbagi, CGP tidak melakukan secara langsung, tetapi hanya melalui video yang telah mereka buat dan tidak ada sesi tanya jawab. Selain Kab. Kampar, Bupati/Walikota dan beberapa pejabat yang diundang tidak hadir karena memiliki kegiatan yang dilaksanakan pada hari yang sama

12. Sulit menghadirkan Pejabat (Gubernur dan Bupati/Walikota) untuk bergabung pada acara penutupan secara Daring

13. Untuk kegiatan inovasi semua dijalankan sesuai dengan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan yang ada di Provinsi Riau. Namun karena kegiatan tersebut yang tidak terencana dari awal tahun sehingga mengakibatkan sedikitnya kurang persiapan baik dari sisi narasumber ataupun kepanitiaan dari BGP Provinsi Riau dikalibatkan tingkat kepadatan kegiatan yang ada di BGP Provinsi Riau

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sebaiknya CGP siaga dengan perangkat internet dan media yang akan ditampilkan pada saat pelaksanaan PI. Sebaiknya Disdik kab./kota mengalokasikan pengadaan infokus bagi satuan pendidikan yang belum memiliki infokus untuk menunjang proses pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh para guru. Solusi yang dilakukan adalah File Powerpoint di share kepada Kepala Sekolah dan majelis guru dan penjelasan dilanjutkan menggunakan kertas plano stiker yang ditempel di dinding
2. Lokakarya 2 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 9:
 - Disdik perlu mendorong sekolah tempat pelaksanaan Lokakarya untuk melengkapi pendingin ruangan (Kipas Angin / AC) yang cukup, sekolah lokasi lokakarya ke depan mesti memperhatikan sapras yang diperlukan peserta, terutama cok sambung listrik, dan kesepakatan dengan PP dan Pemonev, CGP yang sakit dibekalkan akses bergabung mengikuti kegiatan melalui Gmeet
 - Selain praktik baik dalam kelompok per PP sebaiknya ide-ide prakarsa perubahan dan simulasi praktik baik juga di lakukan di kelompok besar (kelas keseluruhan) agar semua CGP terinspirasi dan mampu memberikan umpan balik. Untuk ruangan sebaiknya setiap kelompok berada pada satu ruangan yang luasnya cukup memadai sehingga fokus dan konsentrasi peserta tidak terganggu oleh suara dan presentasi dari kelompok lain. Untuk selanjutnya PP harus secara aktif dan PP mempersiapkan diri dengan baik, membaca dan menguasai bahan tayang dan menyusun alur kegiatan lokakarya dengan diselingi kegiatan ice breaking sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan
3. Monev PI 5 PPGP Angkatan 8 :
 - Solusinya Kepala Sekolah meminta pekerja berhenti dulu memotong rumput dan memindahkan lokasi PI ke ruangan kepala sekolah untuk meminimalisir suara
 - Pemonev dan PP menggunakan sepeda motor (ojek) yang biasa melintasi jalan tersebut, sehingga lancar dan selamat selama perjalanan
4. Lokakarya 5 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 8
 - Untuk selanjutnya narasumber yang memberikan sambutan pada saat pembukaan diingatkan untuk lebih efektif dalam durasi waktu, sehingga menyita alokasi waktu lokakarya yang lebih substansial. Sebaiknya kedisiplinan PP dan CGP menjadi salah satu opsi terhadap penilaian kelulusan. Setelah melalui diskusi dengan PP pengampunya, CGP diperkenankan meninggalkan pembelajaran sekitar 1 jam lebih awal
 - Untuk kedepannya perlu mengingatkan kembali kesepakatan belajar kepada CGP agar kelas berjalan dengan tertib dengan menerapkan shalat secara bergantian. PP sebaiknya mengecek sound sistem kelas terlebih dahulu agar pelaksanaan kegiatan tidak terganggu. Sebaiknya PP memberikan batasan waktu yang jelas berapa lama CGP beraktifitas di kelompok, durasi diskusi dan durasi presentasi
5. Melibatkan mitra pihak eksternal yang kompeten dari unsur Fasilitator PGP Angkatan 8 dan 9 serta dari Pengajar Praktik
6. Penyesuaian urutan tampilnya NS/fasilitator mengikuti jadwal kedatangan
7. Lokakarya 3 Program PGP Angkatan 9:
 - CGP maupun PP diharapkan untuk hadir tepat waktu dan mengikuti semua agenda secara seksama sesuai panduan. Atas kesepakatan panitia dan Tim Monev, diberikan dispensasi bagi CGP yang jauh untuk selesai lebih awal. Untuk kegiatan berikutnya perlu diupayakan lebih diperhatikan tentang aturan transportasi laut dan darat dari pulau-pulau yang ada di Kab. Inhil
 - Disdik perlu membuat teguran tertulis kepada PP yang ditembuskan kepada BGP untuk menggunakan paduan / moderasi PGP selama bertugas. Sebaiknya instrumen monitoring dan evaluasi dan Moderasi yang dimiliki PP disinkronkan dengan semua alur sama. Petugas monev siap dengan strategi input tunda dan Kemendikbudristek kian siap dengan fasilitasi dari Pusdatin yang siaga dengan Tim Teknis Jaringan internet ketika ada agenda program prioritas yang menggunakan akses internet
8. CGP yang juga merupakan KS melakukan bimbingan kepada guru-guru yang belum memahami apa saja yang menjadi aset di sekolah, sehingga ketika guru-guru menetapkan aset sekolah bisa menjadi sejalan dengan tujuan program sekolah Lokakarya 6 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 8:
 - Untuk selanjutnya Alat dan Bahan yang dibutuhkan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan yang





sudah disepakati, supaya PP bisa lebih leluasa dalam berbagi praktik baik bersama CGP. Sebaiknya ke depan Disdik Kab. Inhu mengalokasikan program pengadaan Genset di setiap jenjang satuan pendidikan / sekolah. Sebaiknya lokasi kegiatan dipilih yang mudah akses internetnya

- Perlu manajemen kelas yang lebih baik dari PP agar CGP dapat lebih serius dalam mengikuti kelas. Sebagai solusi, pembukaan tetap dilakukan dengan meminta bantuan Kepsek SMPN 1 Bangkinang Kota sebagai perwakilan tuan rumah. Semua peserta harapannya dapat fokus mengikuti kegiatan sejak awal sampai dengan selesai serta berkolaborasi aktif bersama PP dan CGP lainnya.

9. Lokakarya 7 Program PGP dan Monitoring dan Evaluasi Angkatan 8:

- Sebaiknya semua media pembelajaran, termasuk infokus, kabel-kabel, dan ATK sudah disiapkan semua sebelum pembelajaran dimulai serta dilengkapi dengan peneras suara. Untuk berikutnya sebaiknya pelaksanaan pada hari Sabtu. Khusus Lokakarya 7 yang menghadirkan massa dalam jumlah yang besar, sebaiknya menggunakan gedung atau aula yang lebih besar (Gedung Pemerintah atau Hotel)

- Ke depan, upayakan tampilan aksi nyata program CGP hendaknya bisa dikemas secara lebih menarik, jangan berupa teks dan PPT. Bisa berupa video pelaksanaan (awal, sedang, akhir) kegiatan program. Sebaiknya kelas berbagi disampaikan secara langsung, sehingga ada sesi tanya jawab antara CGP dengan hadirin. Untuk selanjutnya Dinas Pendidikan di Kab./Kota hendaknya dapat menghadirkan bupati/walikota pada acara puncak pameran hasil belajar ini mengingat besarnya antusias peserta dalam menyelesaikan PPGP ini dan sebagai apresiasi atas keberhasilan program

12. Pejabat (Gubernur dan Bupati/Walikota) yang tidak bisa meluangkan waktu, diperkenankan diwakili oleh pejabat di dinas pendidikan, misalnya sambutan Gubernur Riau diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau

13. SDM yang ada di Provinsi Riau secara bergantian menjadi panitia sehingga kegiatan inovasi-inovasi yang dilakukan tidak terbebani pada satu tim yang ada

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi riau

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang telah berjalan mendukung mengenai ketercapaian IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB pada Triwulan III yakni melakukan rapat koordinasi internal terkait capaian output serta menginput capaian output pada aplikasi Spasikita dan Sakti pada bulan Oktober, November, dan Desember. Satker BGP Riau juga telah memiliki Lembar Hasil Evaluasi (LKE) yang ditanda tangani oleh Inspektur II. Hasil dari Lembar Hasil Evaluasi yang mana pada lembar tersebut dalam satu semester kinerja BGP Riau mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja sebesar 80.40 dari kriteria perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Kendala / Permasalahan :

BGP Provinsi Riau masih perlu untuk mempersiapkan administrasi dan data yang dibutuhkan untuk kelengkapan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) mulai dari data tim kerja, keuangan dan anggaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mengumpulkan tim kerja dan bersama-sama mempersiapkan dengan pihak-pihak terkait dokumen-dokumen kerja yang dibutuhkan untuk laporan akuntabilitas kinerja (LAKIN).

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi riau

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Riau

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan III, kegiatan yang mendukung mengenai ketercapaian IKK 2.2 adalah :

1. Kegiatan pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Telah dilakukannya revisi anggaran tingkat Kanwil tepat waktu sebagai berikut:
 - Revisi POK KPA pada tanggal 22 November 2023
 - Revisi PA terkait dengan pengurangan gaji pada anggaran BGP Provinsi Riau pada tanggal 27 Noveber 2023
 - Revisi KPA pada tanggal 19 Desember 2023
 - Revisi KANWIL pada tanggal 29 Desember 2023 untuk merapikan halaman III DIPA untuk keperluan smart DJA
3. Telah menyampaikan LPJ bendahara tepat waktu
4. Telah menyampaikan konfirmasi capaian output Bulan Oktober, November, dan Desember 2023

Catatan :

Catatan di kolom progres yg isinya bahwa nilai NKA diambil pada tanggal 04 Januari 2024, serta nilai ini dapat berubah seiring dengan penutupan anggaran tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

1. Kendala yang dihadapi BGP Provinsi Riau adalah mengenai belanja modal, BGP Provinsi Riau memiliki belanja modal dengan anggaran dibawah 200 juta yang seharusnya sudah bisa diselesaikan pada TW I akan tetapi karena ada pemblokiran dana dari pusat dan baru di buka plokir pada TW III serta pengurusan surat ke eselon I terkait izin pembelian barang Non-TKDN sehingga realisasi baru bisa dilaksanakan pada TW IV dan akhirnya berdampak pada penurunan nilai IKPA komponen belanja kontraktual BGP Provinsi Riau yang tadinya 100 menjadi 91

2. Adanya pengembalian dana sisa TUP terakhir yang mengakibatkan turunya nilai pengelolaan UP/TUP BGP Provinsi Riau yang sebelumnya 100 menjadi 99.99 diakibatkan uang makan pegawai yang bersisa

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Untuk selanjutnya pembelian belanja modal yang dibawah 200 juta jangan dilaksanakan pada TW IV dan sebaiknya dilaksanakan pada awal-awal semester, serta untuk mengantisipasi hal tersebut pembelajaran belanja modal tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan UP yang ada pada bendahara
2. Pengambilan TUP lebih diperhitungkan lagi sesuai dengan perencanaan pembayaran yang akan dikeluarkan



Catatan:
1. UU/RE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Rekomendasi IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru dalam rangka mengoptimalkan capaian kinerja UPT maka:

- Lebih mengkomunikasikan kebutuhan materi kegiatan kepada instansi yang akan mengirim mengisi kegiatan di BGP Riau dan menambahkan persyaratan narsum dalam surat permohonan narsum
- Untuk kegiatan kunjungan lapangan sebaiknya dilakukan pemetaan ulang kepada fasilitator dengan jarak tempuh sekolah binaannya dan mencari pengganti fasilitator yang sedang hamil supaya proses pendampingan tetap berjalan
- Skenario antisipasi SIMPKB yang bermasalah, dijalankan oleh tim PSP supaya proses dokumentasi dan pelaporan oleh Fasilitator dan KFSP tetap terekam dengan baik
- Kemudian Tim PSP agar lebih meningkatkan komunikasi yang efektif dengan stakeholder dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan
- Menindaklanjuti semua hasil mitigasi kegiatan akhir tahun 2023 untuk pelaksanaan kegiatan di tahun 2024
- Untuk tahun 2024 lokakarya PBD sebaiknya dilakukan secara luring, karena kegiatan daring kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran
- Untuk tahun 2024, program inovatif lebih dikembangkan supaya semua elemen GTK bisa merasakan manfaatnya.

2. Rekomendasi IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru Dalam rangka mengoptimalkan capaian kinerja UPT maka:

- Sekolah mendukung aktivitas pendampingan individu CGP dengan mengalokasikan anggaran untuk pengadaan infokus, perangkat internet, ataupun media lain yang dibutuhkan
- Dinas Pendidikan memberikan dukungan dan bantuan kepada sekolah yang membutuhkan perangkat internet dan media lainnya seperti infokus agar dapat mendukung proses pendampingan bagi CGP di sekolah tersebut
- CGP dapat berinovasi kreatif untuk mendukung aktivitas pendampingan dengan menggunakan media atau perangkat yang ada, jika perangkat atau media yang dibutuhkan belum tersedia
- Dinas Pendidikan memilih sekolah tempat pelaksanaan lokakarya dengan memperhatikan spesifikasi yang dibutuhkan peserta selama mengikuti proses pembelajaran
- Sekolah yang ditunjuk sebagai lokasi pelaksanaan lokakarya sebaiknya memenuhi spesifikasi kebutuhan peserta dan memperhatikan sarana prasarana yang akan digunakan agar proses pembelajaran peserta dapat dilakukan dengan baik dan menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sekolah mengantisipasi setiap permasalahan yang mungkin akan dihadapi CGP dengan cara memastikan tidak ada aktivitas lain yang mengganggu pada saat CGP mengikuti proses pendampingan
- Dinas Pendidikan harus menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan lokakarya dengan memperhatikan durasi setiap aktivitas kegiatan agar tidak mengurangi jadwal peserta untuk mengikuti pembelajaran
- Dinas Pendidikan memberikan ketegasan kepada peserta untuk disiplin dalam mengikuti kegiatan, agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung
- Baik peserta maupun narasumber menggunakan waktu istirahat seefektif mungkin. Jam istirahat sudah disesuaikan dengan waktu shalat. Tahun 2024 tim kerja harus menyusun setiap jadwal kegiatan dengan memperhatikan agenda kegiatan lain yang mungkin akan bersamaan. Panitia kegiatan memastikan jadwal kegiatan dengan narasumber yang akan diundang
- Dinas Pendidikan memberikan ketegasan kepada peserta untuk disiplin dalam mengikuti jadwal kegiatan
- Dinas Pendidikan memberikan teguran tertulis kepada pengajar praktik yang tidak berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tidak mengikuti alur yang sesuai. Peserta atau CGP memberikan pengimbasan ilmu terkait pemetaan aset atau sumber daya yang dimiliki sekolah, agar program sekolah dapat berjalan dengan baik dengan dukungan aset atau sumber daya yang ada
- Dinas Pendidikan melakukan pemilihan lokasi pelaksanaan lokakarya dengan memperhatikan kebutuhan peserta maupun petugas kegiatan
- Pengajar Praktik melakukan pengelolaan kelas yang baik agar proses pembelajaran dapat diikuti oleh peserta dengan serius Tahun 2024 tim kerja melakukan perencanaan yang matang dan melibatkan seluruh pegawai
- Petugas kegiatan memastikan kondisi persiapan pelaksanaan lokakarya, baik sarana maupun prasarana yang digunakan minimal 1 hari sebelum kegiatan
- Dinas Pendidikan menentukan lokasi pelaksanaan lokakarya panen hasil belajar dengan memperhatikan kebutuhan peserta, jumlah tamu maupun undangan. Penetapan aula sekolah atau gedung dengan memperhatikan kapasitas peserta dan undangan. Tahun 2024 tim kerja melakukan persiapan lebih awal agar pejabat atau pemangku kepentingan dapat menyesuaikan jadwal
- Tahun 2024 tim kerja melakukan perencanaan dan merancang kegiatan inovasi di awal tahun agar kegiatan dapat dilakukan dengan persiapan yang matang





3. Rekomendasi IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya dalam rangka mengoptimalkan capaian kinerja UPT maka:

- Tahun 2024 dikuota komunitas yang akan mengikuti pekan bukti karya ditambah dengan cara memilih komunitas-komunitas yang memiliki praktik baik dan bisa berbagi dengan komunitas lain
- Menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan kegiatan sehingga antara tempat kegiatan dengan penginapan peserta tidak terpisah
- Menginformasikan lebih awal kepeserta supaya bisa mengkondisikan tempat untuk mengikuti refleksi yang dilaksanakan secara daring. Disamping itu tim kerja juga mengirimkan notulen refleksi kepada peserta refleksi supaya peserta mengetahui hasil refleksi
- Panitia harus memiliki cadangan Paket data, supaya ketika terjadi pemadaman listrik kegiatan webinar tetap terlaksana
- Harus dibuat komitmen bersama dengan komunitas terkait kegiatan supaya tidak menyambi dengan kegiatan lain
- Tahun 2024 kapasitas zoom ditingkatkan menjadi 1000 peserta

4. Rekomendasi IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau Dalam rangka mengoptimalkan capaian kinerja UPT maka: Awal tahun sudah membuat kesepakatan dengan tim kerja untuk melengkapi DM Lakin dan melaporkan tepat waktu.

5. Rekomendasi IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-KL BGP Provinsi Riau Dalam rangka mengoptimalkan capaian kinerja UPT maka: Diawal tahun selanjutnya diharapkan tim keuangan dan perencanaan melakukan rapat bersama dengan tim kerja agar bisa berkoordinasi lebih lanjut terkait dengan capaian per TW sesuai dengan peraturan menteri keuangan agar nilai IKPA dan EKA bisa dimaksimalkan dan lebih baik lagi dari pada Tahun 2023.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Pekanbaru, 15 Januari 2024

Kepala BGP Provinsi Riau



Reisky Bestary, S.Pd., M.Pd



4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
BGP PROVINSI RIAU
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja BGP PROVINSI RIAU untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BGP PROVINSI RIAU.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Ketua Tim Reviu

Roberto Leonardo, S.T, M.Pd

197207222006041002



b.g.p | **Riau**
Balai Guru Penggerak

Balai Guru Penggerak Provinsi Riau

Contact Us :



bgpriau.kemdikbud.go.id



(0761) 8406168



[bgpprovinsiriau](#)



Jl. Sarwo Edhie No. 07, Kelurahan Suka Mulia,
Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau